

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEER TEACHING*
DI KELOMPOK B RA RABBANI KEC. SALAPIAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

OLEH :

DWI NINDI FEBIYANTI
NPM : 1401240074



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEER TEACHING
DI KELOMPOK B RA RABBANI KEC.SALAPIAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

DWI NINDI FEBIYANTI

NPM : 1401240074

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



RIZKA HARFIANI, S.Pd.I, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DWI NINDI FEBIYANTI
N.P.M : 1401240074
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS
MENG GAMBAR ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEER TEACHING DI
KELOMPOK B RA RABBANI KECAMATAN SALAPIAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2017

Pembimbing Skripsi

RIZKA HARFIANI, S.Pd.I, M.PSi

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi



Unggul Prestasi & Kepercayaan

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : Dwi Nindi Febiyanti
 NPM : 1401240074
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Metode Peer Teaching di Kelompok B RA Rabbani Kec. Salapian

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/3-2018	Tambahi Abstrak, D.lsi /Tabel/Grafik. dan kesimpulan	Riz	perbaiki !
10/3-2018	Lengkapi Lampiran	Riz	perbaiki !
17/3-2018	Telah diperbaiki dan ada sedikit perbaiki yg telah disampaikan secara verbal.	Riz	Acc untuk disidangkan

Medan, 17 Maret 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Dwi Nindi Febiyanti
NPM : 1401240074
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

Medan, 17 Maret 2018

Pembimbing Skripsi



(Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Disetujui Oleh :
Ketua Jurusan



(Widya Maitah, M.Psi)

Disetujui Oleh :
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Medan, 27 Februari 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran :
Hal : Skripsi a.n Dwi Nindi Febiyanti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi a.n Dwi Nindi Febiyanti yang berjudul : **"Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING



RIZKA HARFIANI, S.Pd, M.Psi

SURAT KETERANGAN ORISINIL

Bismillahirrahmanirrahim

Surat yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Nindi Febiyanti
NPM : 1401240074
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6
Tahun Melalui Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA
Di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa meminta bantuan kepada pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baik dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Februari 2018

Hormat saya

buat pernyataan



Dwi Nindi Febiyanti

ABSTRAK

Dwi Nindi Febiyanti. NPM: 1401240074. Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian.

Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang yang dapat dibangun dan dikembangkan melalui pendidikan yang tepat. Hakekat pendidikan adalah mengusahakan suatu lingkungan yang memungkinkan pertumbuhan bakat, minat, dan kemampuan anak secara optimal. Salah satu kegiatan yang dapat membangun dan mengembangkan kreativitas anak usia dini diantaranya adalah dengan menggambar. Menggambar merupakan wahana yang tepat untuk membangun kreativitas sejak dini, khususnya di tingkat Anak Usia Dini. Subjek penelitian ini adalah anak didik di kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017-2018. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru, dan kepala sekolah. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menggambar anak melalui metode *peer teaching* yaitu pada siklus 1 kemampuan menggambar anak meningkat menjadi 20,00%, pada siklus 2 kemampuan menggambar anak meningkat sampai 68,88%, pada siklus 3 kemampuan menggambar anak meningkat sampai 86,88%.

Dari hasil pelaksanaan PTK siklus 1 sampai siklus 3 maka metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak.

Kata Kunci : Kreativitas, Menggambar, *Peer Teaching*.

ABSTRACT

Dwi Nindi Febiyanti . NPM : 1401240074. To Increase the Ability of Children's Drawing Creativity an Age 5-6 using Peer Teaching Method in B Group act RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

Creativity is a talent which is had by everyone and can be developed by a good practice and education. The definition of education is where the talent, interest and the ability of a child can be developed optimally. One of the activity but can be used for the young learners is drawing. Drawing is the right activity for improving the creativity from now , especialy for young learners. The subject of this research is the young learners from B group act RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat in the academic year 2017-2018. This research is collaboration between the researcher, teacher, and the headmaster. The prosedur for this research is using qualitative and quantitative approach bye three cycle which is created by some processes whice are planning, acting, observing, and reflecting.

The result of this research which can be concluded is there is increasing of the children's drawing ability by peer teaching method in the first cycle the ability of children's drawing increasing 20%, in the second cycle the ability of children's drawing increasing 68,88%, in the third cycle the ability of children's drawing increasing 86,88%.

From all those three cycles, the peer teaching method can increase the creativity of children's drawing daily.

Keywords : Ability, Drawing, Peer Teaching

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmatNya, terutama nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat hidup sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yang merupakan salah satu syarat yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Sholawat beserta Salam kepada Nabi Agung kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah yang terang benderang yang dihiasi cahaya iman dan islam seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Adapun judul skripsi ini adalah **“MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR AKAN USIA 5-6 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEER TEACHING* DI KELOMPOK B RA RABBANI KECAMATAN SALAPIAN”**. Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat suatu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi, bahasa, maupun dari segi penelitiannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki.

Dalam penyelesaian penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada kedua orang tua peneliti yang sangat peneliti cintai dan sayangi ayahanda Ardiantoni Tarigan dan Ibunda Jumiah yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayangnya kepada peneliti serta memberikan semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Ucapan yang tak terhingga dan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dekan FAI UMSU Dr. Muhammad Qorib, MA. Wakil Dekan I Bapak Zailani, S.Pd.i, MA. Dan Wakil Dekan III Bapak Munawir Pasaribu, M.A.
3. Ketua jurusan PIAUD Ibu Widya Masitah, M.Psi dan sekretaris jurusan Ibu Juli Maini Sitepu S.Psi, MA yang memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
4. Pembimbing I Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.i, M.psi yang telah meluangkan waktunya membimbing peneliti, memberikan semangat, motivasi, nasehat, dibarengi keceriaan yang membuat peneliti betah berlama-lama duduk disampingnya sambil mendengarkan segala koreksi dari beliau sampai skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu.
5. Keluarga besar RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat serta dewan guru yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam khususnya program studi PIAUD dan seluruh staf-staf di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pihak Biro Bapak Sulpan Lubis, SH, Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.i yang telah banyak membantu dalam bidang akademik.
8. Abangda Ridho Novian Tarigan selaku abang kandung peneliti yang sangat peneliti cintai dan sayangi serta yang luar biasa memberikan segala keperluan peneliti selama proses perkuliahan. Mulai dari finansial, semangat, motivasi, dan dukungan serta doa yang tiada henti. Sehingga peneliti merasa bahwa hidup ini butuh sesuatu yang harus diperjuangkan.
9. Teman seperjuangan Ambar, Ika, Iqay, Humaira, Ria, Izza, kak Ayu, kak Risti, kak Nani, Fitri, Yuni, Anita, Fida, Atun, Fakhrunnisa, Rina yang sama sama berjuang untuk dapat wisuda dalam waktu yang tepat, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberikan inspirasi dan dukungan serta semangat yang luar biasa.

10. Sahabat terbaik yang paling peneliti cintai dan sayangi yang dari awal perkuliahan telah memberikan kasih sayangnya serta doa yang tidak pernah putus untuk peneliti, Ade Julia Syahprianda, Ridho Abdillah, Nurul Maulida, Rapita Siregar, Rina Indriani, Kak Upa, Muhammad Irvan, Haris Dauri, Irsandi, M.Dharmawi, Yoyo Armaya, dan sahabat terbaik peneliti yang paling mengetahui baik dan buruk peneliti yaitu Utari Wirda Ningsih terimakasih atas segalanya, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang kalian berikan. Teruslah menjadi baik yang takkan pernah pergi meski keburukan-keburukan telah terungkap. Dan jangan pernah jadikan jarak sebagai penghalang temu. Semoga kita bisa kembali dipersatukan di SurgaNya kelak. Aamiin.

11. Kepada calon imam dimanapun kamu berada saat ini, ketahuilah bahwa peneliti pernah menulis ungkapan terimakasih yang amat sangat penuh cinta untuk mu di dalam skripsinya. Semoga kau baik-baik saja.

Akhirnya peneliti ucapkan terimakasih kepada semua yang sangat berjasa dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin ya Rabb.

Salapian, Februari 2018

Hormat Peneliti

Dwi Nindi Febiyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Cara Menyelesaikan Masalah PTK.....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kreativitas Menggambar	9
1. Pengertian Kreativitas	10
2. Pengertian Menggambar.....	10
3. Kreativitas Menggambar	11
4. Manfaat Menggambar Bagi Anak Usia Dini	12
5. Media dan Peralatan Menggambar.....	15
6. Macam- macam Menggambar	18
7. Langkah-langkah Membuat Gambar.....	19
B. Metode <i>Peer Teaching</i>	19
1. Pengertian Metode	19
2. Metode <i>Peer Teaching</i>	20
3. Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Metode <i>Peer Teaching</i>	22

4. Langkah Pelaksanaan Metode <i>Peer Teaching</i>	23
5. Kelebihan Metode <i>Peer Teaching</i>	24
6. Kelemahan Metode <i>Peer Teaching</i>	25
C. Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
3. Siklus PTK.....	28
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Sumber Data	30
1. Anak	30
2. Guru.....	31
3. Teman Sejawat.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data	36
G. Prosedur Penelitian.....	37
H. Personalia Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	44
A. Deskripsi PraSiklus	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Siklus I	49
2. Deskripsi Siklus II	55
3. Deskripsi Siklus III.....	60
C. Pembahasan dan hasil.....	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	28
Tabel 2	Data Anak RA Rabbani	31
Tabel 3	Data Guru	32
Tabel 4	Data Teman Sejawat	32
Tabel 5	Indikator Unjuk Kerja	33
Tabel 6	Lembar Observasi Anak	34
Tabel 7	Lembar Observasi Guru	35
Tabel 8	Ketuntasan Belajar	37
Tabel 9	Tim Peneliti	43
Tabel 10	Hasil Penilaian Prasiklus	45
Tabel 11	Pra Siklus Kemampuan Menggambar dengan Metode <i>Peer Teaching</i>	46
Tabel 12	Rata-rata Kondisi Anak Mengenai Kemampuan Menggambar	
Tabel 13	Hasil Penilaian Siklus I	51
Tabel 14	Kemampuan Menggambar Dengan Metode <i>Peer Teaching</i> Pada Siklus I	
Tabel 15	Rata-rata Kondisi Anak Mengenai Kemampuan Kreativitas Menggambar	53
Tabel 16	Hasil Penilaian Siklus II	57
Tabel 17	Kemampuan Menggambar Dengan Metode <i>Peer Teaching</i> Pada Siklus II.....	
Tabel 18	Rata-rata Kondisi Anak Mengenai Kemampuan Kreativitas Menggambar	59
Tabel 19	Hasil Penelitian Siklus III.....	62
Tabel 20	Kemampuan Menggambar Dengan Metode <i>Peer Teaching</i> Pada Siklus III	63
Tabel 21	Rata-rata Kondisi Anak Mengenai Kemampuan Kreativitas Menggambar.....	64

DAFTAR DIAGRAM

Diagram I	Kerangka Pemecahan Masalah	6
Diagram 2	Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Pra Siklus Sebelum Penelitian	47
Grafik 2	Kondisi Penelitian Siklus I	53
Grafik 3	Kondisi Penelitian Siklus II.....	59
Grafik 4	Kondisi Penelitian Siklus III	64
Grafik 5	Penelitian Prasiklus-Siklus III	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Sistem Sistem Kelompok Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 3 Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-1) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 4 Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-2) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 5 Lembar Refleksi Setelah Melakukan Perbaikan Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 6 Siklus Instrumen Penilaian Kemampuan Menggambar Dengan Metode *Peer Teaching* RA Rabbani Kecamatan Salapian Kab. Langkat Siklus I
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Sistem Sistem Kelompok Siklus II
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 9 Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-1) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 10 Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-2) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 11 Lembar Refleksi Setelah Melakukan Perbaikan Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 12 Siklus Instrumen Penilaian Kemampuan Menggambar Dengan Metode *Peer Teaching* RA Rabbani Kecamatan Salapian Kab. Langkat Siklus II

- Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Sistem Sistem Kelompok Siklus III
- Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 15 Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-1) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 16 Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-2) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 17 Lembar Refleksi Setelah Melakukan Perbaikan Kegiatan Pengembangan
- Lampiran 18 Siklus Instrumen Penilaian Kemampuan Menggambar Dengan Metode *Peer Teaching* RA Rabbani Kecamatan Salopian Kab. Langkat Siklus II
- Lampiran 19 Foto-foto Dokumentasi Kemampuan Menggambar Anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar dapat membantu perkembangan atau pertumbuhan baik jasmani maupun rohani, sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Secara alamiah, perkembangan anak berbeda-beda, baik intelegensi, bakat, minat, kreatifitas, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani dan sosialnya.¹ Namun penelitian menunjukkan bahwa jika anak dirangsang sejak dini, akan ditentukan potensi-potensi yang unggul dalam dirinya. Setiap anak unik, berbeda, dan memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar (*limitless capacity to learn*) yang telah ada dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif, produktif dan mandiri. Jika potensi pada diri anak tidak pernah direalisasikan berarti anak telah kehilangan kesempatan dan momentum penting dalam dirinya.

Seperti dalam firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl Ayat 78 :²

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَّا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Yang artinya : “Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui satu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur” (An-Nahl :78)

Berdasarkan ayat tersebut diatas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi allah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan dan hati nurani (yakni akal yang menurut pendapat

¹Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h.88

²Q.S. An-Nahl, 16 : 78

sahih pusatnya berada di hati). Menurut pendapat lain adalah otak. Dengan itu manusia dapat membedakan diantara segala sesuatu, mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya. Kemampuan indera ini diperoleh secara bertahap sedikit demi sedikit. Semakin besar seseorang maka bertambah pula kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akal nya hingga sampailah ia pada usia matang dan dewasanya.

Diperjelas lagi dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu komponen lembaga pendidikan yang berfungsi membantu perkembangan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki seorang anak. Perkembangan potensi tersebut dapat diciptakan dengan suasana penuh kasih sayang, aman dan menyenangkan bagi anak termasuk ketika anak melakukan aktivitas menggambar.

Oleh sebab itu dibutuhkan suasana belajar, strategi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak, agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Salah satu tujuan dari kegiatan belajar anak adalah mengembangkan daya cipta anak atau kreativitas. Kreativitas memiliki peranan penting dalam kehidupan anak, karena melalui kreativitas anak dapat berkreasi sesuai bakat dan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Kegiatan kreatif merupakan teknik pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas, meningkatkan motivasi dan dapat mengurangi rasa bosan anak pada saat belajar. Banyak kegiatan kreatif yang dapat dilakukan guru untuk menstimulus kreativitas anak salah satunya yaitu dengan menerapkan kegiatan menggambar. Menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan berekspresi yang cukup populer bagi anak-anak usia TK.

Sumanto mengemukakan bahwa menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman, dan dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan gambar tertentu.³

Untuk memunculkan kreativitas anak, maka anak dapat dirangsang melalui mencipta karya-karya rupa termasuk menggambar. Kegiatan menggambar anak adalah salah satu kegiatan dimana anak dapat mencipta atau membuat karya. Kemampuan berolah seni yang diwujudkan dengan keterampilan mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, pengamatan kedalam goresan garis, bentuk, warna sesuai dengan alat yang digunakan. Melalui kegiatan ini anak bebas berekspresi dan menuangkan ide-ide mereka kedalam bentuk gambar.

Namun kenyataannya kreativitas menggambar anak masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan kreativitas anak dalam menggambar bebas, kemampuan anak dalam mencontoh gambar dan menirukan pola masih belum optimal.

Selain itu, rendahnya kreativitas menggambar anak didik disebabkan karena dalam mengajar umumnya guru masih mengutamakan metode ceramah yang tentunya akan membuat suasana kelas menjadi membosankan. Untuk itu, dalam mngembangkan kreativitas menggambar anak, metode yang digunakan guru haruslah mengutamakan kondisi belajar anak didik. Dalam mengajar, guru harus mampu menyesuaikan metode dengan karakteristik yang dimiliki anak. Hal ini dilakukan karena usia pra sekolah lebih mengutamakan permainan dari pada kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di RA RABBANI Kec.Salopian mengatakan rendahnya kreativitas menggambar anak disebabkan karena kurang terampilnya guru dalam membimbing anak untuk menuangkan ide kreatifnya menjadi sebuah gambar yang menarik. Hal ini terlihat dari hasil karya anak dalam menggambar. Coretan yang dihasilkan anak masih berkesan umum dan menampilkan gambar yang sama setiap pengerjaan tugas menggambar. Misal: anak hanya menggambar rumah saja, anak hanya menggambar gunung saja, atau

³Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta : Depdiknas, 2008) h,47

anak menggambar pohon saja. Selain itu, ketika anak diberikan tugas untuk menggambar suasana sering ramai, anak sering jalan-jalan dan tidak serius dalam menggambar.

Melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi kreativitas menggambar anak didik, maka salah satu faktor yang diperkirakan memiliki hubungan erat dengan kreativitas menggambar anak yaitu dengan menggunakan metode *peer teaching*. Alasan mengapa peneliti menggunakan metode *peer teaching* karena metode *peer teaching* merupakan salah satu metode yang melibatkan peserta didik untuk saling belajar dan bertukar informasi.

Dengan menggunakan metode *peer teaching* dalam kelompok kecil dapat memberikan rasa saling menghargai dan mengerti dibina diantara peserta didik yang bekerja bersama. Anak yang terlibat *peer teaching* akan merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dipelajari dan diperolehnya atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ketika mereka belajar dengan *peer teaching*, anak juga mengembangkan kreativitas belajarnya untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara bermakna.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas peneliti menganggap penting mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kec. Salapian Tahun ajaran 2017/1018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan kreativitas anak dalam menggambar bebas.
2. Kemampuan anak dalam mencontoh gambar dan meniru pola masih rendah.
3. Penerapan metode *peer teaching* dalam meningkatkan kemampuan menggambar anak.

C. Perumusan Masalah

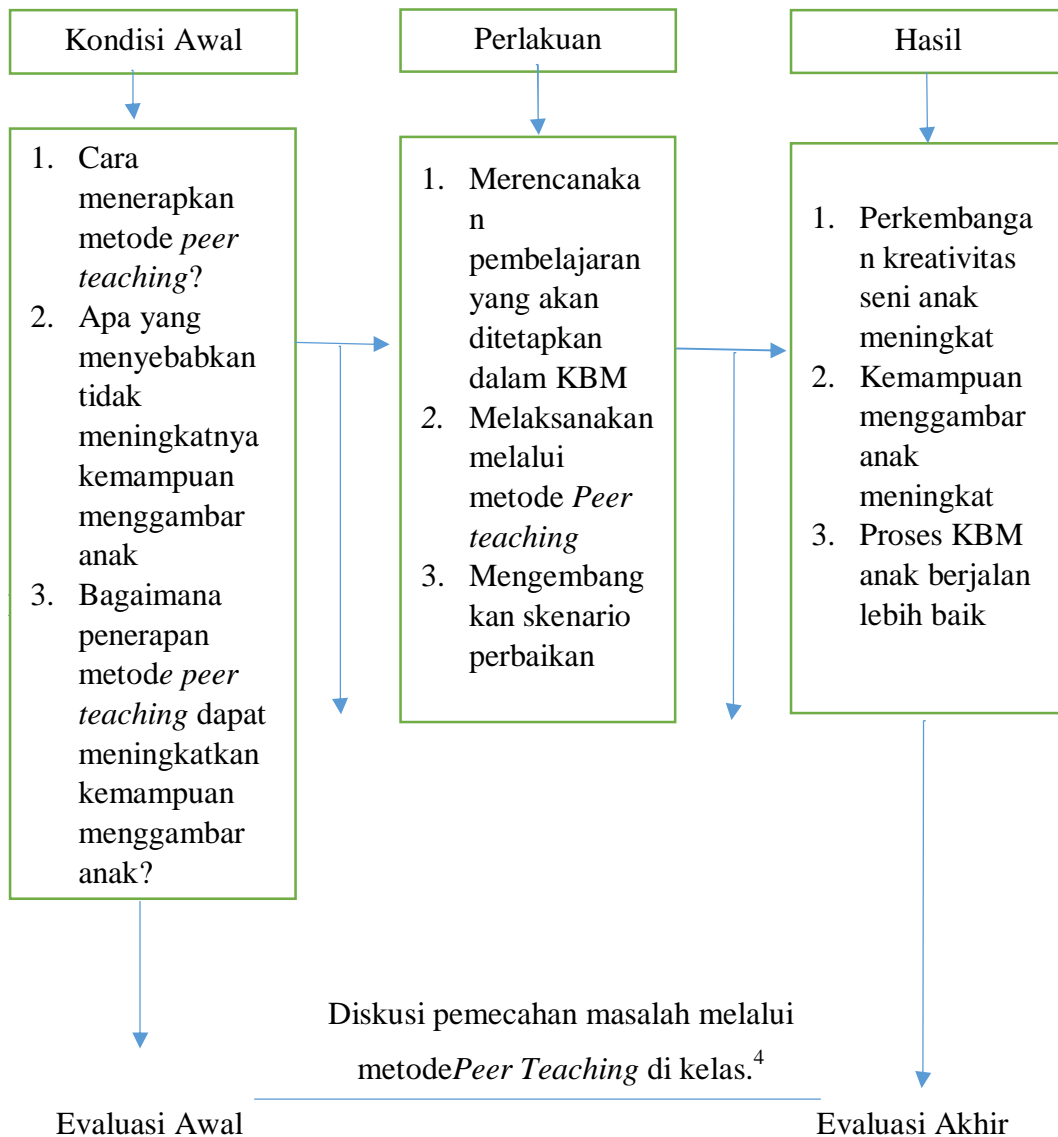
Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini : “Apakah dengan menggunakan metode *peer teaching* dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA Rabbani Tahun Ajaran 2017/2018?”

D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan kurang berkembangnya kreativitas menggambar anak di kelompok B RA Rabbani Kec.Salapian. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode *peer teaching*. Dengan metode *peer teaching* tersebut diharapkan akan memberikan hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil identifikasi dan diskusi yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kreativitas menggambar anak disebabkan guru kurang mengembangkan model pembelajaran secara variatif. Oleh karena itu, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode *peer teaching* dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak. Untuk memudahkan pelaksanaan tindakan kelas maka perlu disusun bagan kerangka berfikir yang merupakan landasan penelitian tindakan kelas. Yaitu sebagai berikut :

Diagram 1

Kerangka Pemecahan Masalah

**E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adanya peningkatan kreativitas menggambar anak dengan metode *peer teaching* di kelompok B RA Rabbani Kec.Salopian.

⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h.276

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan peningkatan layanan professional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.⁵ Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk:

- a. Meningkatkan kreativitas menggambar melalui metode *peer teaching*
- b. Meningkatkan minat menggambar dan kreativitas anak melalui metode *peer teaching*
- c. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap peningkatan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok B melalui Metode *Peer Teaching*.

1. Manfaat Teoretis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan keilmuan tentang dunia anak usia dini kelompok B melalui Metode *Peer Teaching*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Anak

Dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak

b. Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya peningkatan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan metode *peer teaching*.

2. Sebagai acuan guru dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak di kelompok B melalui metode *peer teaching*.

3. Memberi pengalaman bagi guru dalam menerapkan metode *peer teaching*.

c. Bagi Orang Tua

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.106

Memberi motivasi untuk meningkatkan kerativitas menggambar anak

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan metode *peer teaching*.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kreativitas Menggambar

1. Pengertian Kreativitas

Pengertian kreativitas mengandung beragam definisi didalamnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *non-aptitude* dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.⁶

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang menghasilkan gagasan baru berupa kegiatan atau sintesis pemikiran yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata.⁷

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Dalam hal ini, Munandar mengartikan bahwa kreativitas sesungguhnya tidak perlu menciptakan hal-hal yang baru, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.⁸

Kreativitas hanya dimiliki oleh orang yang kreatif. Karena hanya orang yang kreatiflah yang mempunyai ide gagasan yang kreatif dan original. Seseorang akan menjadi kreatif apabila diberikan stimulus sejak dini. Anak dapat dikatakan kreatif apabila telah mampu menghasilkan produk secara kreatif dan tidak bergantung kepada orang lain.

Dari paparan tersebut diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru,

⁶(<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli.html?m=1/> diakses 24 Januari 2018)

⁷Dreydahl, *Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas Anak dalam Belajar Matematika Melalui Pendidikan Heuristik*, Terj. Dian Pramesti, (Surakarta : Skripsi UMS. Tidak Diterbitkan), h.25

⁸Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta : PT.Gramedia, 2011), h.29

baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

2. Pengertian Menggambar

Menggambar (*drawing*) adalah suatu kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialami baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna.

Gambar adalah suatu karya yang berasal dari jiwa dan bukan menjiplak kepunyaan orang lain. Gambar yang dibuat antara seniman satu dengan seniman lain itu berbeda, walaupun mereka melakukan pengamatan pada suatu objek yang sama, dengan alat dan media yang sama sekalipun.⁹

Menggambar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online merupakan kegiatan meniru barang, orang, binatang, dan sebagian yang dibuat dengan coretan pensil atau alat lainnya pada sebuah kertas. Akan tetapi hasil dari kegiatan seni yang satu ini tidak hanya soal tiru-meniru suatu objek. Sebuah gambar dapat menyampaikan apa yang dirasakan oleh sang pembuat gambar.¹⁰

Berdasarkan teori para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan menggambar mempunyai pengertian suatu usaha mengungkapkan dan mengomunikasikan ide, pikiran, maupun imajinasi dalam wujud yang bernilai melalui mencoret, menorah, dan menggoreskan benda.

⁹ (<http://informasiana.com/pengertian-gambar/> diakses 15 Desember 2017)

¹⁰Wikipedia, “*Definisi Menggambar*” (<https://www.google.com/search?hl=in-IS&ie=UTF-8&source=android-browser> diakses 1 Desember 2017)

3. Kreativitas Menggambar

Menggambar merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas intelektual dan emosi yang diungkapkan dalam bentuk gambar. Untuk memahami apa sebenarnya menggambar itu, kita harus menemukan maknanya lebih dalam. Pada hakekatnya menggambar ini adalah pengungkapan seseorang secara mental dan visual dari apa yang dialaminya dalam bentuk garis dan warna.

Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya, penggalan gagasan dan kreativitas, bahkan bisa jadi ekspresi dan aktualisasi diri. Pada intinya menggambar ialah perpaduan keterampilan, kepekaan rasa, kreativitas, ide, pengetahuan dan wawasan.

Menggambar (*drawing*) adalah kegiatan membentuk imajinasi dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Bisa pula berarti membuat tanda-tanda tertentu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Menurut Sujianto, “Menggambar biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu ide. Tidak hanya ide kreatif dari seorang seniman, melainkan setiap orang juga seringkali menggunakan gambar untuk menjelaskan buah pikirannya”.¹¹ Menurut Depdiknas menggambar (bagian dari aspek seni) bertujuan supaya anak mempunyai kemampuan dasar untuk mengekspresikan dirinya dengan menggunakan berbagai media. Berarti bahwa dalam pengajaran menggambar digunakan pendekatan yang berbasis anak (*student centered*) dengan tipe demokratis. Selanjutnya menurut Lumsdaine menyatakan bahwa “Kreativitas menggambar merupakan kemampuan anak dalam mengekspresikan diri melalui bentuk lambing atau gambar-gambar yang dibuat semenarik mungkin”¹².

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas menggambar adalah kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan

¹¹ Sujianto, *Mengembangkan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Bina Pustaka, 2010), h.84

¹²Lumsdaine, *Pengertian Kreativitas*(<http://eko.13.wordpress.com>[home page on-line diakses 19 Desember 2017])

menggunakan berbagai media yang ditampilkan dalam bentuk gambar. Pembelajaran menggambar tidak lepas dari tujuan membina fungsi-fungsi jiwa anak yaitu kreasi, imajinasi, dan ekspresi dengan tidak terlepas dari fungsi keterampilannya (dalam hal ini spontanitas dalam menggores).

4. Manfaat Menggambar bagi Anak Usia Dini

Kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang naluriah atau alami untuk anak. Hampir setiap hari anak melakukan kegiatan ini untuk bercerita kepada orang lain. Sedangkan hasil (karya) gambar anak dapat diamati dari berbagai sudut pandang, misalnya kejiwaan (psikologi), kemasyarakatan (sosiologi), gerakan tangan dan ide (fisiologi), dan masih banyak lagi. Secara garis besar fungsi menggambar bagi anak dapat diuraikan sebagai berikut :¹³

a. Menggambar sebagai alat untuk bercerita

Menggambar melatih mengutarakan pendapat, mulai pendapat yang nyata (logis) sampai simbol yang merupakan ide atau angan-angan yang tidak dapat diungkapkan lewat kata-kata.

b. Menggambar sebagai alat mencurahkan perasaan

Anak akan lebih ekspresif, artinya anak akan lebih cepat tanggap mewujudkan perasaannya yang spontan dari pada anak-anak yang lambat berbicara karena kelambatan berfikir. Situasi ini dapat digunakan untuk menandai bahwa kegiatan anak yang tidak normal dalam perkembangan berbicara dapat berpengaruh kuat terhadap perkembangan mengutarakan pendapat.

c. Menggambar sebagai alat bermain

Ketika anak menggambar terjadi peristiwa berfantasi. Jadi, menggambar melatih anak untuk berfantasi. Fantasi yang muncul adalah bentuk-bentuk yang kadang kala aneh dilihat oleh orang tua.

d. Menggambar melatih ingatan

¹³ Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), h.2.10

Pola gambar sekaligus menandai bahwa gambar merupakan ungkapan perasaan dan gambar sebagai bahasa rupa bagi anak. Kejadian ini juga melatih anak untuk mengungkapkan pengalaman yang cukup lama terjadi.

e. Menggambar melatih berfikir *komprensif* (menyeluruh)

Anak mengungkapkan seluruh peristiwa dalam satu gambar. Menggambar dapat digunakan untuk mendidik anak melatih mengendurkan spontanitas dan mengarahkan untuk mengajarkan cara berbicara.

f. Menggambar sebagai media sublimasi perasaan

Menggambar dapat digunakan untuk melatih anak didik mengendurkan spontanitas dan mengarahkannya untuk mengajarkan cara berbicara.

g. Menggambar melatih keseimbangan

Pikiran dan perasaan kadang bertumpuk menjadi satu. Susanto menjelaskan bahwa kehidupan perasaan dan pikiran anak pada usia 3 sampai 6 tahun masih menyatu. Sehingga, apa yang dipikirkan sama dengan apa yang dibayangkan. Misalnya, pada suatu ketika anak merasakan apa yang diinginkan tetapi tidak diketahui oleh orang tuanya. Anak gelisah, ingin bercerita namun belum mampu karna bahasa dan cara menyusun kalimat belum sempurna. Maka menggambar dapat digunakan untuk menyeimbangkan

h. Menggambar mengembangkan kecakapan emosional

Jika diamati susunan gambar, figur-figur, benda atau objek pada gambar anak mempunyai komposisi yang tepat berdasarkan teori penyusunan bentuk. Anak akan menata bentuk dan figur itu dengan keseimbangan tidak mutlak (*obvious axial balance*) yang sebenarnya menggambarkan perasaan anak. Kegiatan menggambar ini akan dapat menampung ide dan melatih menyeimbangkan perasaan secara spontan.

i. Menggambar melatih kreativitas anak

Kebiasaan anak mencari perhatian kepada orang lain. Karakter ini juga tampak dalam gambar anak. Usaha untuk mencari perhatian orang lain ini dilakukan dengan berbagai cara, misal : membuat sesuatu yang lain dari pada yang lain. Dalam hal ini anak akan membuat gambar itu berbeda

dengan gambar yang sudah pernah dibuat. Maka, muncullah kreativitas mencipta karya-karya rupa, termasuk menggambar. Sifat ini kemudian dimanfaatkan oleh pelajaran.

j. Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung

Proses menggambar anak sebenarnya merupakan hasil dari pengamatan terhadap benda-benda yang ada disekitar tempat tinggal, seperti meja, kursi, bunga, mobil, maupun benda bergerak lainnya. Sebagian anak sudah mampu mewujudkan bentuk secara detail, namun sebagian belum menunjukkan bentuk yang sempurna. Oleh karenanya, pembelajaran Seni Rupa (menggambar) dengan meminta anak mengamati lingkungan sekitar merupakan salah satu cara melatih ketelitian pengamatan.

Selain manfaat menggambar yang diuraikan diatas, ada manfaat lain yang dikemukakan oleh As'adi Muhammad yang mendeskripsikan bahwa kegiatan menggambar memberikan banyak manfaat bagi anak, yakni :¹⁴

a. Merangsang dan membangkitkan otak kanan

Dengan memberikan pelajaran atau pelatihan mengenai menggambar, otak kanan anak akan terasah, yang akhirnya akan membuatnya mempunyai kreativitas yang tinggi.

b. Menumbuhkan kreativitas

Lewat menggambar, anak bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada dikepalanya. Lewat gambar yang dibuatnya, anak bisa menuangkan segala gagasan dan pendapat-pendapat yang terpendam. Dengan demikian, tidaklah keliru jika dikatakan bahwa gambar dapat meningkatkan kreativitas anak.

c. Membuka wawasan

Sebagai contoh anak sedang belajar menggambar seekor kuda yang tengah merumput di kehijauan padang lapang. Dalam gambar kuda

¹⁴As'adi Muhammad, *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*, (Yogyakarta : Power Books (Ihdina), 2009), h.15

tersebut, anak pasti akan banyak berusaha mengetahui apa saja yang ada di sekitar hewan tersebut.

d. Lukisan, cermin kreativitas dan kecerdasan anak

Apapun hasil lukis yang tertuang, merupakan hasil gagasan dan kemampuan anak. Jika anak mempunyai kreativitas dan kecerdasan yang tinggi, maka lukisan yang dihasilkannya akan baik. Tetapi jika tidak, maka lukisan akan terlihat biasa-biasa saja, bahkan kualitasnya akan cenderung di bawah standar lukisan anak pada umumnya.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya, kegiatan menggambar ini dapat memberikan manfaat yang baik kepada anak. Diantaranya dapat melatih ingatan, media sublimasi perasaan, mengembangkan kecakapan emosional, merangsang dan membangkitkan otak kanan, membuka wawasan, melatih kreativitas dan banyak lagi manfaat lainnya. Selain itu, manfaat yang tak dapat dilihat secara langsung adalah anak yang mendapatkan kegiatan menggambar mengalami kegembiraan dan semangat bersekolah, serta memiliki disiplin positif.

5. Media dan Peralatan Menggambar

a. Media

Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang, seperti kertas, kanvas, kain atau papan tripleks, hardboard, keramik, kaleng plastik bekas cat atau atau kertas dan kardus bekas bahan makanan, serta bahan-bahan lainnya. Media-media tersebut mudah dijumpai di pasar atau toko sehingga melancarkan proses menggambar. Sesuai dengan tujuan menggambar yaitu melatih mengutarakan pendapat dengan lancar, maka media yang akan digunakan oleh anak sebaiknya dipilih benda yang mudah dipakai (digunakan) untuk menuangkan ide dan gagasannya.

1) Kertas dan karton

Sifat bahan ini ada yang mudah sobek dan ada yang kuat. Ukuran kertas juga bermacam-macam. Untuk itu, guru perlu melihat

kesiapan dan keinginan anak ketika akan menggambar. Sifat kertas atau medium menggambar ini menentukan bahan dan peralatan menggambar.

2) Kanvas

Kanvas adalah medium gambar yang paling kuat dibanding bahan kertas dan karton. Bahan kanvas bermacam-macam. Semula kanvas terbuat dari kain dan juga disebut dengan kanvas, yaitu kain tebal yang berfungsi untuk menutupi panas dan dinginnya cuaca. Namun dalam perkembangannya kanvas sengaja dibuat khusus untuk menggambar dan melukis dengan pewarna cat minyak

3) Papan kayu lapis

Terdapat bahan gambar berupa papan kayu lapis yang dapat dipergunakan untuk menggambar. Ada dua jenis papan yaitu: (1) papan kayu lapis yang sering terbuat dari tripleks, terdiri atas susunan lapisan kayu yang disayat tipis; (2) tripleks yang terbuat dari partikel kayu yang dipadatkan dan dibuat lempengan dengan dipres sekuatnya. Pengepresan yang kuat ini menimbulkan susunan molekul padat dan kuat tahan cuaca. Papan kayu lapis ini tidak tahan pada cuaca hujan atau terkena air, oleh karenanya beberapa orang mencoba mengatasi dengan menutupi lapisan anti air seperti cat tembok anti air, atau cat kayu.

4) Keramik, gerabah dan batu

Terdapat perkembangan baru bahan atau medium lukis yaitu keramik lantai, gerabah peralatan dapur maupun aksesoris rumah, serta batu.

5) *Fiber glass*

Bahan ini merupakan bahan inovasi menggambar dengan teknik inkonvensional, yaitu teknik yang lepas dari aturan penggunaan medium gambar. Sehubungan dengan teknik ini maka bahan pewarna pun juga bebas. Namun demikian, terdapat bahan khusus untuk mewarnai, yaitu yang bersifat seperti cat gelas (*glass liquid*)

colour). Sifat fiber sama dengan Gelas makan dapat dipergunakan cat gelas. Cat ini bersifat transparan atau tembus cahaya, sehingga dapat dimanfaatkan juga untuk lampu hias.

b. Peralatan

Pada uraian sebelumnya telah dibahas tentang manfaat dan medium menggambar. Untuk latihan berkarya, seseorang perlu menguasai pula tentang berbagai peralatan menggambar. Namun penggunaan peralatan disesuaikan dengan tujuan menggambar dan makna menggambar itu sendiri. Substansi praktik menggambar adalah latihan kemampuan memahami bentuk dan mengutarakannya sesuai dengan pengamatan. Tujuan menggambar adalah kemampuan menelaah objek sesuai dengan realita. Misalnya: melatih ketepatan bentuk maka latihannya adalah kejelasan bentuk dengan mengamati objek, yang selanjutnya dikatakan sebagai menggambar bentuk.

Peralatan yang dapat digunakan untuk menggambar adalah :

1) Pensil

Pensil dengan kode H tergolong kelompok keras, dimulai dari kode 7 H sampai dengan H, dan kode F yang jarang diperoleh di pasaran bebas. Pensil yang biasa digunakan untuk belajar menulis berkode HB, untuk mudah dibaca oleh *scanner* computer digunakan pensil 2 B, dan untuk gambar biasanya digunakan pensil 6 B. jenis pensil 6 B sangat lunak dan dapat digunakan untuk membuat kesan tebal dalam gambar.

2) Arang

Prinsip penggunaan arang yaitu dengan menghitamkan terlebih dahulu kertas gambar, kemudian menghapusnya. Penghapus ini berfungsi sebagai alat untuk membuat skets sekaligus dengan cara menghapus bagian yang terang. Jika ketebalan menghapus sudah pada tingkat kejenuhan, dapat dibantu dengan kapur. Karya gambar menggunakan arang relatif mudah terhapus oleh tangan, oleh

karenanya dapat ditutup dengan *fixatif* yang dapat dibeli di toko langsung berupa cat *laquer (liquid)* yang bening, atau sering disebut dengan cat semprot tangan (*pilox clear*).

3) Kuas

Terdapat berbagai jenis kuas. Kuas untuk cat minyak berbentuk lebar dan kaku, sedang kuas cat tempera kaku tetapi halus dan kuas cat aquarel halus, tipis, dan lentur.

6. Macam-macam Menggambar

Menurut Sundaryati macam-macam menggambar adalah sebagai berikut :¹⁵

a. Menggambar bentuk

Menggambar bentuk merupakan usaha mengungkapkan dan mengomunikasikan pikiran dan gagasan, ide, gejolak, perasaan dalam wujud dwi matra yang bernilai estetik dengan menggunakan garis dan warna. Ungkapan tersebut sesuai dengan bentuk yakni proporsi atau ukuran perbandingan dan ketepatan garis atau tekstur yang menunjukkan ketepatan jenis benda.

b. Menggambar ilustrasi

Menggambar ilustrasi adalah kegiatan menggambar yang memiliki fungsi tertentu. Gambar harus dapat menyampaikan pesan komunikatif. Artinya gambar yang dibuat dapat dipahami, bersifat ilustrasi serta dapat menjelaskan dan dimengerti orang lain.

c. Menggambar dekorasi

Menggambar dekorasi adalah menggambar hiasan. Corak dan motif hiasan menutupi benda untuk memperindah benda tersebut. Motif hiasan dapat berasal dari alam, bentuk geometris atau bentuk bebas ciptaan sendiri.

d. Menggambar ekspresi

Menggambar ekspresi biasanya dikenal sebagai menggambar bebas. Gambar ekspresi adalah gambar ungkapan seseorang. Tuntutan dari

¹⁵Sundaryati, *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kerja, 2008), h.103

sebuah gambar ekspresi adalah bahwa apa yang dilukiskan oleh seseorang adalah hasil ungkapannya berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya melalui kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya cara pembuatan gambar tersebut dapat menghasilkan jenis-jenis gambar, yaitu gambar bentuk, gambar tematis berupa; lingkungan sekitar, cerita masalah, cerita yang akan datang, menggambar isi buku (cerita), menggambar komik, dan menggambar non tematis berupa; menggambar isi perasaan music, menggambar gerakan, menggambar hiasan.

7. Langkah-langkah Membuat Gambar

Kegiatan menggambar di TK biasanya dikerjakan secara individu, tetapi dapat juga dilaksanakan secara berkelompok yaitu menggambar bersama dalam satu bidang. Dengan menggambar bersama dalam satu bidang akan menanamkan dasar-dasar kerja sama yang sehat, penyesuaian diri, rasa tanggung jawab, disiplin dan sebagainya.¹⁶

B. Metode *Peer Teaching*

1. Pengertian Metode

Metode merupakan berasal dari bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti jalan atau cara yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹⁷

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.¹⁸

¹⁶Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*.(Universitas Terbuka Pendidikan Nasional, 2008), h.9.28

¹⁷Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008),h.129

¹⁸Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2009),h.145

Metode adalah cara-cara tertentu yang digunakan oleh pendidik untuk menciptakan situasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹

Metode mengajar adalah cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari peserta didik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.²⁰

Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Dengan kata lain, metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Metode *Peer Teaching*

Metode *peer teaching* adalah seseorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas. Dengan demikian, seorang peserta didik lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu bertanya.²¹

Metode *peer teaching* merupakan teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri. Mulai dari pembahasan materi sampai penilaian juga dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok itu

¹⁹Nurgaya, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis, 2011), h.105

²⁰Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfa Beta, 2008), h.35

²¹Ritono, "*Metode Pembelajaran Peer Teaching*", (<http://hd-ritono.blogspot.co.id/homepage> on-line diakses 13 Desember 2017)

sendiri. (*self-assessment* dan *peer assessment*), akan tetapi nilainya diperoleh dari pendidik dan teman sebaya.²²

Yamin menyatakan bahwa metode *peer teaching* adalah metode yang memanfaatkan peserta didik yang telah berhasil untuk melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing peserta didik yang lain. Peserta didik yang dibimbing jika telah berhasil dapat melakukan bimbingan kepada temannya yang lain lagi. Metode ini digunakan untuk memberdayakan peserta didik yang sudah memiliki kompetensi sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau bahkan lebih untuk membimbing peserta didik yang memiliki kompetensi dibawah KKM. Metode ini berlandaskan pula pada pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran yang lebih memperhatikan potensi peserta didik, situasi dan kondisi, sarana pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.²³

Pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada upaya pemberdayaan peserta didik pada saat melaksanakan proses. Metode mengajar sesama teman dikembangkan dengan pemberian tambahan penghargaan yang berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil membimbing teman hingga memperoleh nilai minimal sesuai KKM. Penghargaan tersebut diberikan untuk membangkitkan motivasi peserta didik agar terus memperkaya dirinya dalam mempelajari materi yang diberikan. Hal ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa keberhasilan itu mempertinggi harga diri dan rasa kemampuannya. Keberhasilan itu perlu dihargai dengan memberikan penghargaan untuk memupuk motivasi belajar anak.²⁴

²²Isman, "*Metode Latihan Bersama Teman (Peer Teaching Methods)*", (<http://www.gurukelas.com/2012/10/methods-mengajar-sesama-peer-teaching-methods.html>). Diakses 26 Desember 2017)

²³ Martinis dan Yamin, "*Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*", (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), h.148

²⁴ Nasution. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfa Beta, 2007), h.181

Metode *peer teaching* merupakan latihan atau praktik membelajarkan, yang menjadi peserta didiknya adalah temannya sendiri.²⁵

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *peer teaching* adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi. Sehingga anak didik yang kurang berprestasi bisa mengatasi ketertinggalan.

3. Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Metode *Peer Teaching*

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode *peer teaching* teman antara lain sebagai berikut :

- a. Pertama sekali seorang anak didik memperhatikan seorang anak didik yang telah dilaksanakan semua tugas di bawah bimbingan pelatih.
- b. Setelah mengenal tugas tersebut, anak didik dilatih.
- c. Setelah lulus, ia menjadi pelatih untuk anak didik selanjutnya.
- d. Metode ini dapat dilaksanakan jika :
 - 1) Semua tahap yang membutuhkan latihan satu persatu
 - 2) Latihan kerja, latihan formal dan magang

Selain paparan diatas, hal lain yang perlu diperhatikan dalam metode *peer teaching* adalah :

- a. Bekerja sama membahas rencana belajar/ pembelajaran kelompok.
- b. Proses pengkajian dilengkapi oleh tutor/ guru, tim pengajar kelompok, dan empat asesor kelompok.
- c. Melanjutkan penulisan tanggapan oleh para peserta didik secara individu tentang proses pembelajaran kelompok dengan beberapa referensi untuk mengkaji tim pengajar/ tutor dan asesor kelompok.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang perlu di perhatikan dalam metode *peer teaching* adalah

²⁵ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h.138

seorang peserta didik harus memperhatikan temannya yang menjadi acuan/tutor dibawah bimbingan dan arahan guru utama.

4. Langkah Pelaksanaan Metode *Peer Teaching*

Langkah-langkah pelaksanaan metode *peer teaching* sebagaimana disampaikan oleh Isman adalah sebagai berikut²⁶:

- a. Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran, dan langkah/atau kegiatan yang akan dilalui anak didik.
- b. Membagi anak didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 anak didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta yang pintar)
- c. Didalam kelompoknya, anak didik belajar dari dan dengan sesama teman lain dengan cara yang saling menguntungkan serta pengetahuan, ide dan pengalaman masing-masing.
- d. Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan,
- e. Setiap kelompok merumuskan hasil diskusinya dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.
- f. Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit) salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
- g. Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat, pertanyaan dan komentar)
- h. Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.
- i. Setiap masalahbaru yang muncul dicatat oleh pendidik dan diberikan solusinya.
- j. Pendidik memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap anak didik seragam.

²⁶Isman, "*Metode Latihan Bersama Teman (Peer Teaching Methods)*", (<http://www.gurukelas.com/2012/10/methods-mengajar-sesama-peer-teaching-methods.html>). Diakses 26 Desember 2017)

- k. Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung (terutama langkah 3).

Langkah-langkah model pembelajaran *peer teaching* selain pemaparan yang sudah dijelaskan diatas adalah :

- a. Pilihlah materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri.
- b. Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang *heterogen*.
- c. Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari materi. Setiap kelompok di pandu oleh peserta didik yang pandai sebagai tutor sebaya.
- d. Beri mereka waktu yang cukup, baik didalam kelas, maupun diluar kelas.

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran *peer teaching* mengacu kepada peserta didik yang lebih pintar sebagai tutor.

5. Kelebihan Metode *Peer Teaching*

Beberapa kelebihan metode *peer teaching*, antara lain adalah sebagai berikut.²⁷

- a. Meningkatkan motivasi belajar belajar anak didik.
- b. Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran
- c. Meningkatkan interaktif sosial peserta didik dalam pembelajaran
- d. Mendorong anak didik kearah berpikir tingkat tinggi
- e. Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok
- f. Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri
- g. Membangun semangat bekerja sama
- h. Melatih keterampilan berkomunikasi
- i. Meningkatkan hasil belajar

²⁷Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, "*Kumpulan Metode Pembelajaran (Kreatif dan Inovatif)*", (Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016),h.121

Selain kelebihan metode *peer teaching* menurut Zainal Aqib, ada beberapa kelebihan lainnya yang dikemukakan oleh Amin yakni:²⁸

- a. Anak diajarkan untuk belajar mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.
- b. Anak lebih mudah dan leluasa untuk menyampaikan masalah yang dihadapi.
- c. Anak yang kurang aktif akan menjadi aktif karena peserta didik tidak malu-malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.

Dari beberapa kelebihan yang dipaparkan oleh para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan metode *peer teaching* adalah melatih peserta didik untuk lebih mandiri, meningkatkan motivasi belajar yang tinggi, mendorong anak untuk lebih berfikir tingkat tinggi, dan bisa membuat anak yang kurang aktif menjadi lebih aktif karena peserta didik tidak malu-malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.

6. Kelemahan metode *peer teaching*

Disamping kelebihan, metode *peer teaching* juga mempunyai beberapa kelemahan, antara lain sebagai berikut:²⁹

- a. Terbatasnya anak didik yang dilatih dalam satu periode tertentu
- b. Kegiatan latihan harus senantiasa dikontrol secara langsung untuk memelihara kualitas.
- c. Memerlukan waktu yang relatif lama
- d. Jika anak didik tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan maka metode ini menjadi tidak efektif
- e. Kemungkinan didominasi oleh anak didik yang suka berbicara, atau yang ingin menonjolkan diri.

²⁸Al Amin, *Upaya Penuntasan Kemampuan membaca Iqro' Melalui Metode Peer Teaching*, (Magelang : Skripsi UMM, 2012)

²⁹Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. *Op.cit*, h.121

- f. Tidak semua pendidik benar-benar memahami cara masing-masing anak didik bekerja dikelompok
- g. Perlu dimodifikasi agar sesuai diterapkan pada anak didik (teknik ini biasanya diterapkan di PT)
- h. Memerlukan perhatian pendidik yang ekstra berat.

Dari beberapa kelemahan metode *peer teaching* diatas, ada beberapa kekurangan lain yaitu :

- a. Siswa yang dipilih sebagai tutor dan berprestasi baik, belum tentu memiliki hubungan baik dengan yang di bantu.
- b. Siswa yang menjadi tutor, belum tentu dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

Setelah melihat kekurangan dari metode *peer teaching*, maka dapat disimpulkan bahwa metode *peer teaching* haruslah mempunyai kesiapan yang matang dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Karena metode tersebut sangatlah menyita waktu dan perhatian bagi peserta didik dan guru itu sendiri.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Mikrojul Hasanah (2015) tentang mengembangkan kemampuan menggambar dengan metode bercerita. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang dilakukan dengan cara kerja sama antara peneliti dengan teman sejawat yang juga sebagai guru kelas, jenis penelitian yaitu menggunakan *One Shot Case*. Yaitu di desain untuk meneliti pada suatu kelompok.
2. Penelitian dari Umi Kalsum (2016) tentang meningkatkan kemampuan menggambar dengan teknik grafito. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan teknik garfito sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas menggambar anak. Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Huda Karang Rejo.

3. Penelitian ketiga adalah Sintia Lestari (2016) tentang pengaruh penggunaan metode *peer teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa SD. Salah satu yang diharapkan dapat membuat anak didik aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Melalui metode pembelajaran yang tepat, anak didik diharapkan akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru dan peserta didik satu dengan yang lainnya. Salah satu cara yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tentunya dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan diskusi kelas. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *peer teaching*.

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan ketiga penelitian yang relevan tersebut adalah penelitian yang dilaksanakan menekankan pada peningkatan kreativitas menggambar anak dengan metode *peer teaching*. Pada umumnya metode *peer teaching* dipakai sebagai metode pembelajaran Matematika, tetapi disini peneliti menggunakan metode tersebut untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Rabbani yang beralamat di Jalan Merdeka Tanjung Langkat Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Hulu.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Waktu yang dibutuhkan selama 2 bulan sejak bulan Januari hingga Februari 2018, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 01.

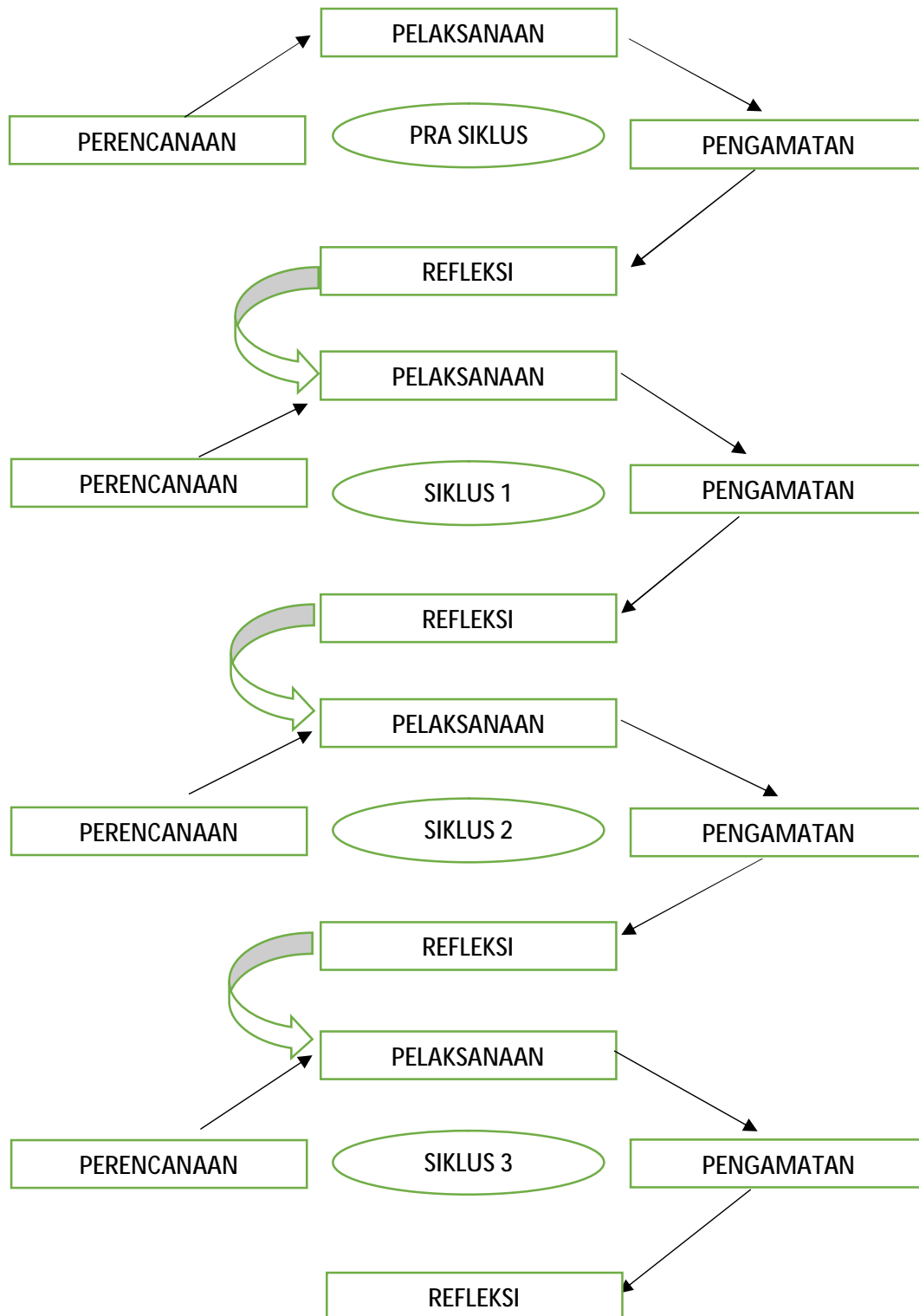
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Januari				Februari				Maret			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan												
2	Penelitian siklus 1												
3	Penelitian siklus 2												
4	Penelitian Siklus 3												
5	Analisis Data												
6	Pengolahan Data												
7	Penyusunan Laporan												

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan kemampuan kreativitas menggambar anak melalui metode *peer teaching* di kelompok B RA Rabbani Kec.Salapian Kabupaten Langkat Hulu.

Diagram 2
***Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK**



B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan satu siklus yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kreativitas menggambar melalui metode peer teaching pada anak RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Hulu. Semua rencana kegiatan yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan kepala RA Rabbani Kecamatan Salapian beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak di RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Hulu. Dengan jumlah anak sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Anak

Untuk mendapatkan data tentang perkembangan kemampuan meningkatkan kemampuan menggambar anak dalam proses belajar mengajar adalah :

Tabel 02.
Data Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin (L/P)
1	Anggun Sasmita	P
2	Al-Queen Haqiqi	P
3	Annisa	P
4	Claudia Rasel	P
5	Eben Piananta	L
6	Erik Abdul Bail	L
7	Febria Defira	P
8	M.Syarif Rambe	L
9	M. Alif Zaini	L
10	Nindi Andiyani	P
11	Semmila Zedy	L
12	Suhaila Syah Pahila	P
13	Teguh anugrah	L
14	Yuki Charabilla	P
15	Zahira Ara	P

1. Guru

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan menggambar anak melalui metode *peer teaching* selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru RA Rabbani Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Hulu adalah :

Tabel 03.
Data Guru TA.2017-2018

Nama Guru	Tugas	Waktu
Ayu	Kepala Sekolah	24 jam/Minggu
Sempa Malem	Guru	24 jam/Minggu
Nur Asiah Damanik	Guru	24 jam/minggu
Yuni	Guru	24 jam/minggu

2. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatn kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepala penlit sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi baha untuk refleksi. Adapun guru yang menjadi teman sejawat pada penelitian ini adalah :

Table 04.
Data Teman Sejawat

Nama Teman Sejawat	Tugas	Waktu
Sempa Malem	Guru 1	24 jam/minggu
Nur Asiah Damanik	Guru 2	24 jam/minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan unjuk kerja, observasi, portofolio, dan dokumentasi

a. Unjuk Kerja

Digunakan untuk mengetahui tentang hasil belajar anak. Indikator penilaian unjuk kerja antara lain :

Table 05.
Indikator Unjuk Kerja

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Hasil
1	_____	Menggambar dengan menggunakan metode peer teaching	<ul style="list-style-type: none"> - Menggores - Menarik garis - Meniru bentuk - Membuat gambar 	<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>

b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran guru dalam menerapkan metode peer teaching dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.

c. Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai hasil karya peserta didik. Portofolio adalah kumpulan karya peserta didik dalam mengorganisasikan kreativitas menggambar.

d. Dokumentasi

Menggunakan daftar hadir anak dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah guru dan anak didik guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

a. Hasil unjuk Kerja

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 85% anak dapat meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar dengan baik dan 75% anak mampu meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar.

b. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam kegiatan meningkatkan kreativitas menggambar anak.

Table 06.

Lembar Observasi Anak

No	Nama Anak	Menggambar bebas				Kemampuan Mencontoh Gambar				Kemampuan Meniru Pola			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	B
				H	B			H	B			H	B
1	Anggun Sasmita												
2	Al-Queen Haqiqi												
3	Annisa												
4	Claudia Rasel												
5	Eben Piananta												
6	Erik Abdul Bail												
7	Febria Defira												
8	M.Syarif Rambe												
9	M. Alif Zaini												
10	Nindi Andiyani												
11	Semmila Zedy												
12	Suhaila Syah Pahila												
13	Teguh anugrah												
14	Yuki Charabilla												
15	Zahira Ara												

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Tabel 07.**Lembar Observasi Guru**

Petunjuk : Berikan dataan ceklis (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai dengan pengamatan anda.

1 = Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pelajaran				
1	Menarik perhatian				
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Memberikan apresiasi				
B	Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran				
1	Menyediakan sumber dan alat bantu pelajaran				
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang berurut				
3	Melaksanakan Kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien				
4	Menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran				
C	Melibatkan Anak dalam Proses Pembelajaran				
1	Memotivasi anak agar berpartisipasi dalam pembelajaran				
2	Upaya guru melibatkan anak dalam proses pembelajara				
3	Mengamati kegiatan anak				
D	Komunikasi dengan Anak				
1	Pengungkapan pertanyaan dengan jelas dan tepat				
2	Memberikan respon pertanyaan anak				
3	Mengembangkan keberanian anak dalam mengemukakan pendapat				
E	Aktivitas Anak				

1	Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				
2	Bertanya kepada anak, mendengarkan dan memperhatikan guru, menjawab atau menyelesaikan soal yang diberikan guru				
F	Melaksanakan Evaluasi				
1	Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
G	Menutup Pembelajaran				
1	Merangkum isi pembelajaran				

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu :

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama pembelajaran berlangsung.³⁰
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari presentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Keberhasilan

f = Jumlah anak yang mendapat nilai

n = Jumlah anak³¹

Hasil analisis tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan table ketuntasan belajar berikut ini.

³⁰*Ibid*,h.45

³¹ *Ibid*

Table 08.
Ketuntasan Belajar

Interval	Kriteria
80%-100%	Sangat baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
<50%	Kurang sekali

G. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa peelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu yang akan dilakukan selama 3 siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa peemalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti. Jadi, agak sulit diterima jika dosen meneliti tanpa kolaborasi dengan guru. Jenis penelitian ini sangat bermanfaat sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.³² Karakteristik dalam penelitian tindakan menurut Zaenal Aqib meliputi:³³

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h.104

³³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2009),h.16

3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek intruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan paparan yang terurai diatas karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan dengan penelitian lainnya. Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: ³⁴

1. Menyusun rancangan tindakan (*Planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Pada penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- Membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)
- Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
- Mempersiapkan media pembelajaran
- Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif
- Menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.*h.16

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks PTK, istilah dipahami sebagai aktivitas yang direncanakan dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan, yaitu :

- Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Memberikan motivasi kepada anak didik.
- Memberikan reward kepada anak didik.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan di kelompok B RA Rabbani Kec.Salopian Kabupaten Langkat.

- Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- Penerapan metode peer teaching.
- Meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi.

2. Deskripsi Siklus 1

Setiap halnya kegiatan pra siklus, siklus 1 pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).
- Mempersiapkan media pembelajaran.
- Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dengan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *peer teaching* yang telah dibuat oleh peneliti dimana peneliti sebagai guru dan teman sejawat sebagai kolaborator yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- Menjelaskan pembelajaran tentang meningkatkan kreativitas menggambar anak menggunakan metode *peer teaching*.
- Menjelaskan materi yang akan dilakukan.
- Guru memotivasi anak untuk mampu melaksanakan kegiatan tersebut.
- Guru memberikan penghargaan kepada anak yang mampu lebih cepat menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan agar anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan rapi.
- Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan seni anak.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) pada siklus pertama pada kegiatan belajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus pertama belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui metode *peer teaching*, maka perlu dilanjutkan dengan siklus kedua.

3. Deskripsi Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan melakukan kegiatan berbagi dengan tahapan yang sama seperti pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus kedua adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan menggambar dengan metode *peer teaching* berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan dalam meningkatkan kemampuan menggambar melalui metode *peer teaching*.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observation) yang dilakukan pada siklus kedua pada saat melakukan kegiatan menggambar.

e. Tahap refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan menggambar melalui metode *peer teaching* di kelompok B RA Rabbani Kec.Salapian Kabupaten Langkat Hulu. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrumen penelitian terhadap anak.

4. Deskripsi Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan melalui kegiatan menggambar dengan tahapan yang sama seperti pada saat pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua. Tahapan siklus ketiga adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan melalui kegiatan menggambar dengan metode *peer teaching*, berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan dalam meningkatkan kemampuan menggambar anak melalui metode *peer teaching*.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observation) yang akan dilakukan pada siklus ketiga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus ketiga dan menganalisis untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pengenalan pembiasaan berbagi dalam meningkatkan kemampuan menggambar anak melalui metode *peer teaching* di kelompok B RA Rabbani Kec.Salapian Kabupaten Langkat. Setelah melaksanakan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat di instrument penilaian terhadap anak.

H. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

Table 09.

Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Dwi Nindi Febiyanti	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK. b. Pengumpul data c. Analisis data d. Pengambilan keputusan (hasil PTK)	24 Jam/ Minggu
Sempa Malem	Kolaborator	Penilai 1	24 Jam/Minggu
Nur Asiah Damanik	Teman sejawat	Penilai 2	24 Jam/ Minggu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan Pra Siklus, hal ini digunakan untuk memperoleh data dan kemampuan masing-masing anak. Kemudian data yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kreativitas menggambar yang dimiliki oleh anak. Untuk mengetahui pra siklus dari kelas B RA Rabbani Kec.Salapian tahun ajaran 2017-2018 maka peneliti mengadakan observasi pada pengajaran yang dilakukan oleh guru kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan untuk mengetahui respon anak secara individual terhadap materi yang disampaikan. Pada prasiklus ini menunjukkan bahwa anak Kelompok B masih kurang kreatif dalam menuangkan kreativitasnya melalui aktivitas menggambar bebas. Anak terbiasa menunggu perintah dari guru dan menunggu contoh gambar yang dibuat oleh guru. Prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 22 dan 23 Januari 2018.

Kemudian guru membantu peneliti menyiapkan lembar evaluasi yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan penguasaan awal anak terhadap kemampuan menggambar sekaligus kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran. Diharapkan dengan metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak.

Berikut ini terdapat tabel yang merupakan hasil observasi kreativitas menggambar anak pada Pra siklus :

Tabel 10.
Hasil Penilaian Prasiklus

No	Nama Anak	Menggambar bebas				Kemampuan Mencontoh Gambar				Kemampuan Meniru Pola			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anggun Sasmita	√				√				√			
2	Al-Queen Haqiqi	√				√				√			
3	Annisa	√				√			√				
4	Claudia Rasel		√		√					√			
5	Eben Piananta	√			√					√			
6	Erik Abdul Bail	√			√					√			
7	Febria Defira		√		√				√				
8	M.Syarif Rambe		√		√				√				
9	M. Alif Zaini		√			√			√				
10	Nindi Andiyani	√				√			√				
11	Semmila Zedy	√				√			√				
12	Suhaila Syah Pahila	√			√					√			
13	Teguh anugrah		√		√					√			
14	Yuki Charabilla		√		√					√			
15	Zahira Ara	√			√				√				
JUMLAH		9	6	0	0	9	6	0	0	7	8	0	0

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi pra siklus ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase data kuantitatif yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P : Angka Persentase

f : jumlah anak yang mengalami perubahan

n : jumlah anak

Prasiklus hasil belajar yang dicapai anak dan persentase anak dalam kategori menggambar bebas, mencontoh gambar, meniru pola dan anak yang belum belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan anak yang berkembang sangat baik kemampuannya dapat dilihat pada table berikut ini :

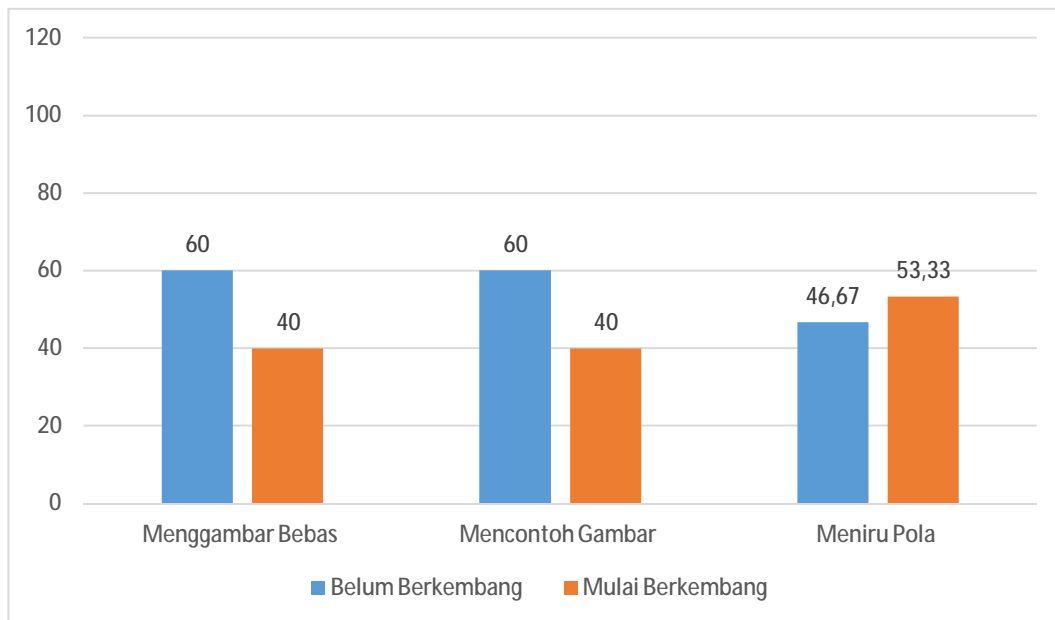
Tabel 11.

Pra Siklus Kemampuan Menggambar dengan Metode *Peer Teaching*

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1	Menggambar bebas	9	6	0	0	15
		60,00%	40,00%	00,00%	00,00%	100%
2	Mencontoh gambar	9	6	0	0	15
		60,00%	40,00%	00,00%	00,00%	100%
3	Meniru pola	7	8	0	0	15
		46,67%	53,33%	00,00%	00,00%	100%

Gambaran hasil belajar dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan metode *peer teaching* dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1
Pra Siklus Sebelum Penelitian



Berdasarkan observasi prasiklus yang telah dituangkan pada tabel serta grafik diatas, dapat diketahui bahwa :

1. Kemampuan menggambar bebas, yang belum berkembang terdapat 9 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 60,00%, mulai berkembang terdapat 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40,00%, berkembang sesuai harapan 0, dan berkembang sangat baik 0.
2. Kemampuan meniru gambar, yang belum berkembang terapat 9 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 60,00%, mulai berkembang terdapat 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40,00%, berkembang sesuai harapan 0, dan berkembang sangat baik 0.
3. Kemampuan meniru pola, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 46,67%, mulai berkembang terdapat 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,33%, berkembang sesuai harapan 0, dan berkembang sangat baik 0.

Berdasarkan hasil obsevasi awal tersebut, maka persentase dalam kategori menggambar bebas, meniru gambar, dan meniru pola, yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12.
Rata-rata Kondisi Anak Mengenai Kemampuan Kreativitas Menggambar.

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1	Menggambar bebas	0	0	0
		00,00%	00,00%	00,00%
2	Meniru gambar	0	0	0
		00,00%	00,00%	00,00%
3	Meniru pola	0	0	0
		00,00%	00,00%	00,00%
RATA-RATA		00,00 %		

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian tentang menggambar bebas yaitu 0%, meniru gambar yaitu 0%, dan meniru pola yaitu 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas menggambar anak RA Rabbani masih rendah. Hasil rata-rata keseluruhan pada pra siklus sebelum diadakan penelitian yaitu : 0%. Melihat kondisi tersebut, peneliti merencanakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak melalui metode *peer teaching* di RA Rabbani Kecamatan Salapian. Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dalam waktu 3 minggu atau 3 siklus.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus 1

Penelitian pada siklus 1 ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Rabbani Kecamatan Salapian melalui metode *peer teaching* pada 15 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari senin hingga jumat tanggal 29 Januari- 2 Februari 2018. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada anak didik.
- 2) Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan.
- 3) Peneliti bersama kolaborato menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 4) Bekerja sama dengan teman sejawat untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran.
- 5) Memberitahukan Kepala Sekolah tentang rencana perbaikan kegiatan pengembangan pembelajaran.
- 6) Membuat alat peraga untuk kegiatan pembelajaran.
- 7) Membuat lembar kerja untuk anak didik.
- 8) Membuat lembar pengamatan (observasi).
- 9) Merencanakan pengelolaan kelas.
- 10) Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan pada hari Senin tak Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Menggambar melalui metode *peer teaching* divariasikan dengan kegiatan pembelajaran dengan tema

dan unjuk kerjasehingga merangsang kemampuan menggambar melalui metode *peer teaching*

Dengan metode *peer teaching* dibuat menarik sehingga anak yang kurang aktif bisa bertanya semaunya kepada teman yang menjadi tutor. Pengaturan kelas dan pembagian kelompok dalam kegiatan ini ditata sedemikian rupa. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan unjuk kerja anak lebih baik dan menimbulkan rasa senang.

Langkah-langkah pelaksanaan siklus 1 :

- Guru terlebih dahulu mengajak anak untuk mengerjakan lembar tugas yaitu menebalkan bentuk-bentuk geometri. Kegiatan ini bertujuan agar anak tidak langsung menggambar bebas dengan pensil namun dengan diberikan tugas yang berupa konsep bentuk dulu.
- Setelah anak-anak menebalkan bentuk-bentuk geometri, anak melakukan kegiatan menggambar bebas sesuai dengan apa yang ia inginkan.
- Guru mengajak anak untuk memperhatikan cara menggambar teman yang menjadi tutor.
- Guru meminta anak untuk menggambar dengan meniru temannya yang menjadi tutor.
- Guru memantau dan membantu anak.
- Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

1. Hasil observasi aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13.
Hasil Penilaian Siklus I

No	Nama Anak	Menggambar bebas				Kemampuan Mencontoh Gambar				Kemampuan Meniru Pola			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anggun Sasmita		√				√				√		
2	Al-Queen Haqiqi		√					√			√		
3	Annisa	√					√			√			
4	Claudia Rasel		√				√					√	
5	Eben Piananta			√		√						√	
6	Erik Abdul Bail		√				√					√	
7	Febria Defira		√			√				√			
8	M.Syarif Rambe		√				√				√		
9	M. Alif Zaini		√					√			√		
10	Nindi Andiyani	√						√		√			
11	Semmila Zedy		√				√				√		
12	Suhaila Syah Pahila	√					√				√		
13	Teguh anugrah		√				√					√	
14	Yuki Charabilla			√			√				√		
15	Zahira Ara	√				√					√		
JUMLAH		4	9	2	0	3	9	3	0	3	8	4	0

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Hasil observasi aktivitas peneliti dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama ini masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena guru pengajar belum sepenuhnya mengeali latar belakang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok dan kurang efektif dalam menggunakan waktu.

Untuk mengetahui persentase hasil observasi siklus pertama ini maka peneliti menggunakan rumus teknik persentase data kuantitatif yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : jumlah anak yang mengalami perubahan

n : jumlah seluruh anak

Pada siklus I hasil belajar yang dicapai anak dan persentase dalam mengambar bebas, mencontoh gambar, dan meniru pola yang kemampuannya berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

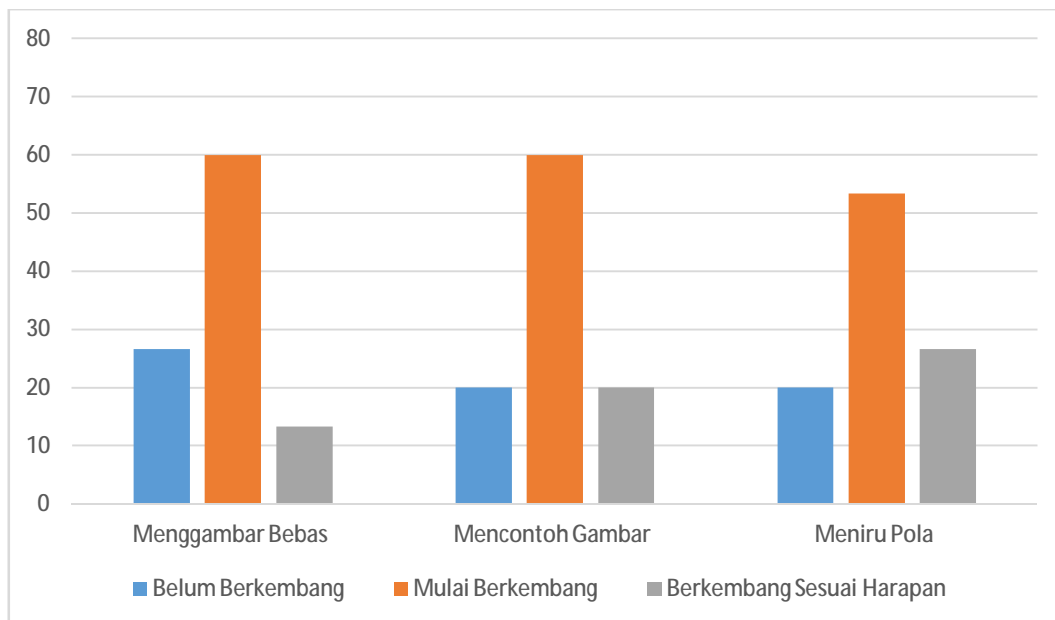
Tabel 14.

Kemampuan Menggambar dengan Metode *Peer Teaching* Pada Siklus I

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1	Menggambar bebas	4	9	2	0	15
		26,66%	60,00%	13,34%	00,00%	100%
2	Mencontoh gambar	3	9	3	0	15
		20,00%	60,00%	20,00%	00,00%	100%
3	Meniru pola	3	8	4	0	15
		20,00%	53,33%	26,67%	00,00%	100%

Gambaran hasil belajar dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan metode *peer teaching* dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2
Siklus I Sebelum Penelitian



Berdasarkan grafik diatas maka persentase anak dalam menggambar bebas, mencontoh gambar, dan meniru pola yang berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15.
Rata-rata Kondisi Anak Mengenai Kemampuan Kreativitas Menggambar.

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase(%)
1	Menggambar bebas	2	0	2
		13,34%	00,00%	13,34%
2	Meniru gambar	3	0	3
		20,00%	00,00%	20,00%
3	Meniru pola	4	0	4
		26,67%	00,00%	26,67%
Nilai Rata-Rata		20,00%		

Pada tabel diatas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus pertama yang berkembang sesuai harapan yaitu tentang menggambar bebas sebanyak 2

orang atau apabila dipersentasekan 13,34%, mencontoh gambar sebanyak 3 orang atau apabila dipersentasekan 20,00%, dan meniru pola sebanyak 4 orang atau apabila dipersentasekan 26,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar anak disiklus pertama menjadi nilai rata-rata 20,00%.

d. Refleksi dan Perencanaan ulang (*Reflecting and Replanning*)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus pertama, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak masih jauh dari yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Guru pengajar (peneliti) belum sepenuhnya mengenali latar belakang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok dan kurang efektif dalam menggunakan waktu.
- 2) Berusaha terus mempertahankan dan memperbaiki dalam merancang kegiatan pembelajaran.
- 3) Penjelasan guru kurang dapat diterima anak terlihat dari kemampuan anak yang kurang sesuai.
- 4) Minat anak pada umumnya tidak menunjukkan kemauan melakukan kegiatan.
- 5) Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai rata-rata 20,00%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua, dengan dibuat perencanaan. Adapun hal-hal yang sama yang harus diperhatikan untuk melakukan siklus berikutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti harus mengenali terlebih dahulu latar belakang anak didik.
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik terutama anak yang menjadi tutor.
- 3) Membuat kegiatan pembelajaran dan alat peraga yang lebih menarik lagi.

- 4) Memberi penghargaan dan penguatan terhadap kemampuan anak.

Maka, dengan demikian peneliti perlu mengadakan siklus kedua.

2. Deskripsi Siklus II

Setelah proses perbaikan kegiatan siklus I terlaksana dengan baik, terlihat hasil karya anak meningkat namun belum mencapai target yang peneliti rencanakan sehingga masih perlu melaksanakan penelitian pada siklus kedua berdasarkan :

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti bersama kolaborator menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Memberikan contoh kepada anak agar lebih menarik perhatian anak.
- 3) Membuat lembar kerja untuk anak didik.
- 4) Membuat lembar pengamatan (observasi).
- 5) Merencanakan pengelolaan kelas.
- 6) Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Februari 2018. Sebelum kegiatan belajar dimulai pada siklus ini, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan motivasi kepada anak didik agar lebih semangat dalam pembelajaran. Motivasi diberikan tidak hanya kepada anak didik yang menjadi tutor secara klasikal, tetapi dengan cara memberikan contoh kepada semua anak bagaimana menggambar dengan menggunakan metode *peer teaching*. Alat peraga yang digunakan untuk menarik perhatian anak. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan atas hasil kemampuan menggambar membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang dengan belajar sesama teman.

Langkah-langkah pelaksanaan siklus kedua :

- Guru mengajak anak menggambar.

- Guru mengajak anak memperhatikan temannya yang menjadi tutor.
- Guru mencontohkan kepada anak bagaimana cara menggambar bebas dengan melihat temannya.
- Guru meminta anak untuk menggambar bebas.
- Guru memantau dan membantu anak.
- Memberi motivasi agar anak bersemangat dan aktif melakukan kegiatan.
- Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan dengan menambahkan simbol gambar pada siklus kedua ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil observasi kemampuan menggambar anak dalam proses belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabeli dibawah ini :

Tabel 16.
Hasil Penilaian Siklus II

No	Nama Anak	Menggambar bebas				Kemampuan Mencontoh Gambar				Kemampuan Meniru Pola			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S	B B	M B	B S H	B S B
1	Anggun Sasmita			√			√				√		
2	Al-Queen Haqiqi		√				√				√		
3	Annisa		√				√			√			
4	Claudia Rasel			√		√					√		
5	Eben Piananta			√		√				√			
6	Erik Abdul Bail			√			√				√		
7	Febria Defira			√			√			√			
8	M.Syarif Rambe		√			√					√		
9	M. Alif Zaini			√			√				√		
10	Nindi Andiyani		√				√			√			
11	Semmila Zedy			√			√				√		
12	Suhaila Syah Pahila		√				√				√		
13	Teguh anugrah			√			√				√		
14	Yuki Charabilla			√			√			√			
15	Zahira Ara			√		√					√		
JUMLAH		0	5	1 0	0	0	4 1	1	0	0	5	1 0	0

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus II ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase data kuantitatif yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu :

Rumusan data kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P : Angka Persentase

f : jumlah Anak yang mengalami perubahan

n : jumlah anak keseluruhan

Pada siklus II hasil belajar yang dicapai anak dan persentase dalam menggambar bebas, meniru gambar, dan meniru pola anak yang belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik kemampuannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

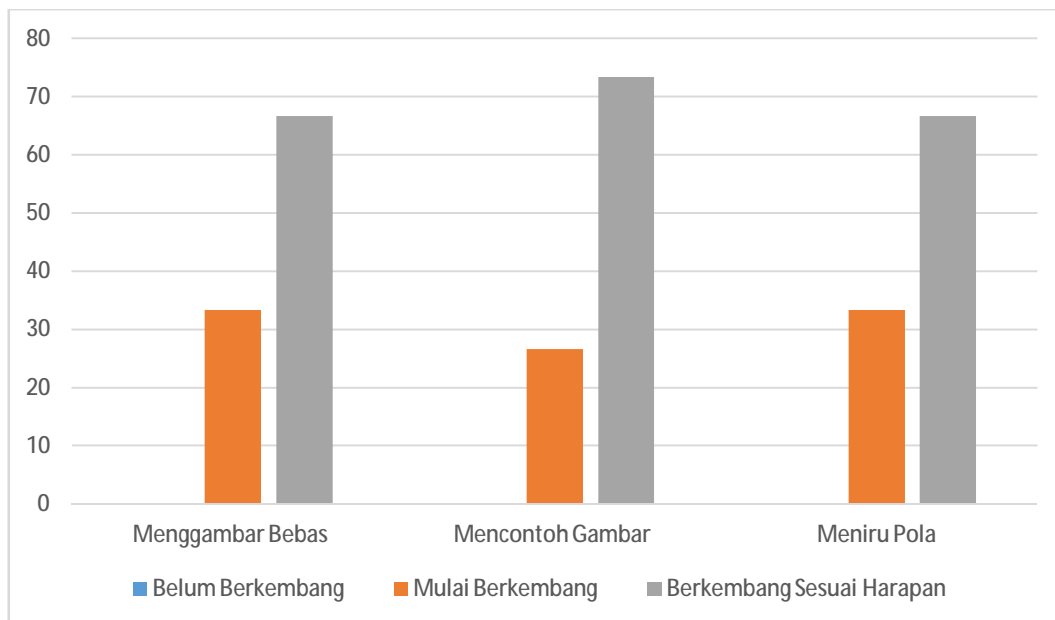
Tabel 17.

Kemampuan Menggambar dengan Menggunakan Metode *Peer Teaching* Pada Siklus II

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Anak (n)
		f 1	f 2	f 3	f 4	Persentase (%)
1	Menggambar bebas	0	5	10	0	15
		0%	33,33%	66,66%	0%	100%
2	Meniru gambar	0	4	11	0	15
		0%	26,66%	73,33%	0%	100%
3	Meniru pola	0	5	10	0	15
		%	33,33%	66,66%	0%	100%

Gambaran hasil belajar anak dalam kemampuan menggambar pada siklus kedua dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3
Kondisi Penelitian Siklus II



Berdasarkan grafik diatas maka persentase anak dalam menggambar bebas, mencontoh gambar, dan meniru pola yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18.

Kemampuan Menggambar Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase(%)
1	Menggambar bebas	10	0	10
		66,66%	00,00%	66,66%
2	Mencontoh gambar	12	0	12
		73,33%	00,00%	73,33%
3	Meniru pola	10	0	10
		66,66%	00,00%	66,66%
Nilai Rata-Rata		68,88%		

Pada tabel 17 diatas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus II yaitu tentang menggambar bebas sebanyak 10 orang atau apabila dipersentasekan 66,66%, mencontoh gambar sebanyak 12 orang atau apabila dipersentasekan 73,33%, dan meniru pola sebanyak 10 anak atau apabila dipersentasekan 66,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar meningkat menjadi rata-rata 68,88%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus kedua ini dengan memperhatikan hasil belajar (evaluasi) yang terlihat pada tabel dan grafik skor perolehan, maka dapat disimpulkan bahwa anak sudah dapat melaksanakan pembelajaran menggambar bebas, mencontoh gambar, meniru pola, namun dalam hasil perolehannya belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu sekurang-kurangnya 85% kemampuan menggambar anak meningkat. Untuk mencapai nilai KKM tersebut, peeliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan melaksanakan kegiatan siklus ketiga.

3. Deskripsi Siklus III

Setelah proses perbaikan kegiatan siklus II terlaksana dengan baik, terlihat hasil karya anak meningkat namun belum mencapai target yang peneliti rencanakan sehingga masih perlu melaksanakan penelitian pada siklus ketiga berdasarkan :

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti bersama kolaborator menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Memberikan contoh kepada anak agar lebih menarik perhatian anak.
- 3) Membuat lembar kerja untuk anak didik.
- 4) Membuat lembar observasi (pengamatan).
- 5) Merencanakan pengelolaan kelas.
- 6) Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Februari 2018. Sebelum kegiatan belajar dimulai pada siklus ini, peneliti bertindak sebagai guru memberikan motivasi kepada anak didik terutama anak didik yang menjadi tutor untuk teman-temannya agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Motivasi diberikan tidak hanya bentuk klasikal, tetapi juga dengan memberikan contoh kepada anak didik bagaimana menggambar dengan menggunakan metode *peer teaching*. Simbol gambar yang digunakan untuk meningkatkan Kemampuan Menggambar dengan Metode *Peer Teaching*. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan atas hasil kemampuan menggambar membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang terhadap sesama teman.

Langkah-langkah pelaksanaan siklus ketiga :

- Guru mengajak anak menggambar.
- Guru mengajak anak memperhatikan temannya yang menjadi tutor.
- Guru mencontohkan kepada anak yang menjadi tutor bagaimana cara menggambar bebas.
- Guru memita anak untuk menggambar dengan melihat temannya terlebih dahulu.
- Guru memantau dan membantu anak.
- Guru memberikan motivasi agar anak bersemangan dan aktif melakukan kegiatan.
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan, didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan dengan menambahkan simbol gambar pada siklus ketiga ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan bahkan sudah melampaui kriteria ketuntasan. Hasil observasi aktivitas anak dalam proses belajar mengajar pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19.
Hasil Penilaian Siklus III

No	Nama Anak	Menggambar bebas				Kemampuan Mencontoh Gambar				Kemampuan Meniru Pola			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anggun Sasmita				√			√					√
2	Al-Queen Haqiqi			√				√					√
3	Annisa			√					√		√		
4	Claudia Rasel				√		√						√
5	Eben Piananta				√			√			√		
6	Erik Abdul Bail			√				√					√
7	Febria Defira				√				√			√	
8	M.Syarif Rambe			√				√				√	
9	M. Alif Zaini			√					√				√
10	Nindi Andiyani			√				√				√	
11	Semmila Zedy			√					√				√
12	Suhaila Syah Pahila		√						√			√	
13	Teguh anugrah			√					√			√	
14	Yuki Charabilla			√				√					√
15	Zahira Ara			√			√					√	
JUMLAH		0	1	1	4	0	2	7	6	0	2	6	7

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus III ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase data kuantitatif yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P : Angka persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah anak leseluruhan

Pada siklus III hasil belajar yang dicapai anak dan persentase dalam menggambar bebas, mencontoh gambar, dan meniru pola anak yang belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik kemampuannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

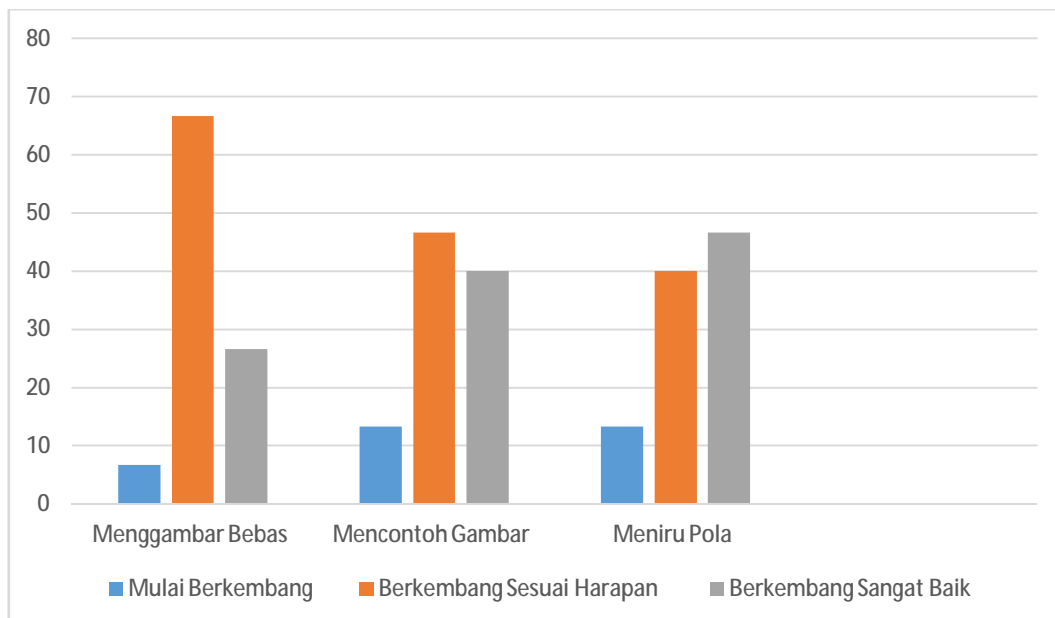
Tabel 20.

**Kemampuan Menggambar dengan Menggunakan Metode *Peer Teaching*
Pada Siklus III**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Anak (n)
		f 1	f 2	f 3	f 4	Persentase (%)
1	Menggambar bebas	0	1	10	4	15
		0%	6,66%	66,66%	26,68%	100%
2	Meniru gambar	0	2	7	6	15
		0%	13,34%	46,66%	40,00%	100%
3	Meniru pola	0	2	6	7	15
		%	13,34%	40,00%	46,66%	100%

Gambaran hasil belajar anak dalam kemampuan menggambar pada siklus ketiga dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4
Kondisi Penelitian Siklus III



Berdasarkan grafik diatas maka persentase anak dalam menggambar bebas, mencontoh gambar, dan meniru pola yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 21.

Kemampuan Menggambar Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase(%)
1	Menggambar bebas	10	4	14
		66,66%	26,66%	93,32%
2	Mencontoh gambar	7	6	13
		46,66 %	40,00%	86,66%
3	Meniru pola	6	7	13
		40,00%	46,66 %	86,66%
Nilai Rata-Rata		88,88%		

Pada tabel 17 diatas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus III yaitu tentang menggambar bebas sebanyak 14 orang atau apabila dipersentasekan 93,32%, mencontoh gambar sebanyak 13 orang atau apabila dipersentasekan 86,66%, dan meniru pola sebanyak 13 anak atau apabila dipersentasekan 86,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar anak pada seiklus ketiga meningkat menjadi rata-rata 88,88%

d. Refleksi (*Reflecting*)

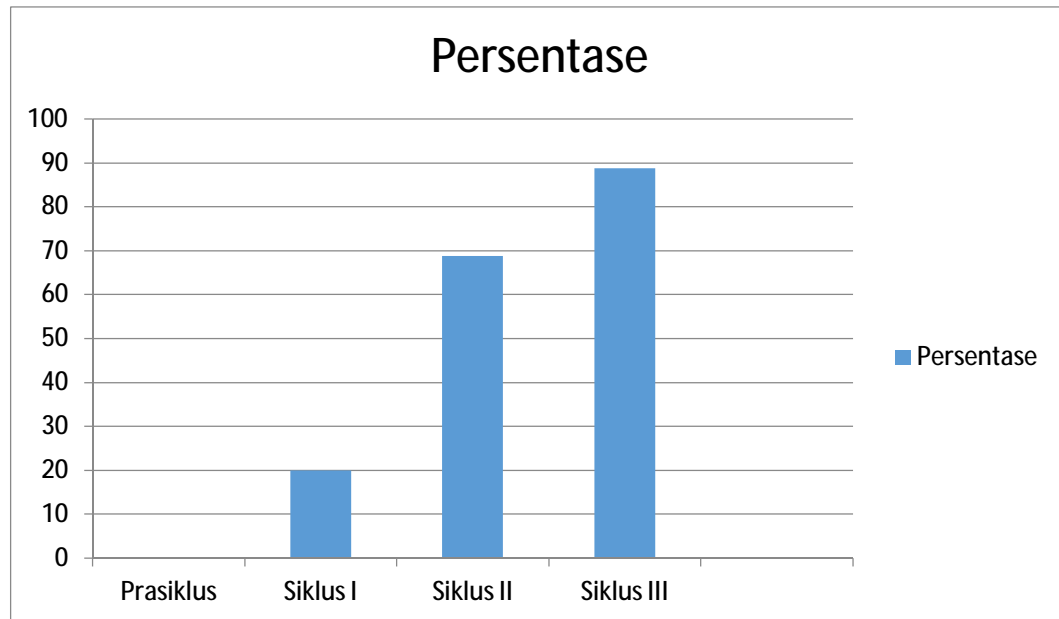
Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus ketiga ini dengan memperhatikan hasil belajar (evaluasi) yang terlihat pada table dan grafik skor perolehan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa anak sudah dapat melaksanakan pembelajaran menggambar bebas, mencontoh gambar, dan meniru bentuk terlihat dari siklus pertama sebesar 20,00%, siklus kedua sebesar 68,88%, dan siklus ketiga sebesar 88,88%. Dari hasil observasi pada siklus ketiga ditentukan bahwa kemampuan kreativitas menggambar anak telah mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rat 88,88%. Dan disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas menggambar anak melalui metode *peer teaching* sudah meningkat.

B. Pembahasan dan Hasil

Proses penelitian dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga telah terlaksana dengan baik. Kemampuan menggambar dengan metode *peer teaching* sangat meningkat. Hal ini terlihat dari hasil belajar anak yang lebih baik dari sebelum mengadakan tindakan. Anak sudah dapat meningkatkan kemampuan menggambar dengan baik.hal ini terlihat dari sebelum mengadakan penelitian rata-rata kemampuan menggambar anak 0%, siklus pertama naik menjadi 20,00%, siklus kedua naik menjadi 68,88%, dan siklus ketiga naik mejadi 88,88%. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan menggambar dengan menggunakan metode *peer teaching* di kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salopian Kabupaten Langkat. Hasil

observasi kemampuan menggambar metode peer teaching pada pra siklus, siklus pertama, sampai siklus ketiga dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5
Penelitian PraSiklus – Siklus III



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian Kab. Langkat dari siklus satu sampai siklus tiga dapat diambil simpulan yaitu :

1. Hasil observasi nilai rata-rata kemampuan menggambar anak dengan metode *peer teaching* adalah 20,00%.
2. Hasil observasi nilai rata-rata kemampuan menggambar anak dengan metode *peer teaching* pada siklus II adalah 68,88%.
3. Hasil observasi nilai rata-rata kemampuan menggambar anak dengan metode *peer teaching* pada siklus III adalah 88,88%.
4. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kemampuan kreativitas menggambar anak melalui metode *peer teaching* yaitu pada siklus 1 kemampuan menggambar anak 20,00%, pada siklus 2 kemampuan menggambar anak meningkat sampai angka 68,88%, pada siklus 3 kemampuan menggambar anak meningkat sampai angka 88,88%.
5. Dari hasil observasi siklus 1 sampai siklus 3 maka metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan pembelajaran di kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian yaitu :

1. Guru/ tenaga pendidik khususnya dalam lingkup RA Rabbani diharapkan untuk terus menerapkan metode *peer teaching* dalam kegiatan menggambar agar terus dapat ditingkatkan.

2. Untuk meningkatkan kemampuan menggambar anak diharapkan pemerintah dapat memenuhi sarana dan prasarana berupa alat peraga agar anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran di sekolahnya dengan benar.
3. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru memperhatikan aspek perkembangan anak secara individu, mengembangkan skenario rencana kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi anak.
4. Penelitian ini sangat berguna untuk mengetahui setiap anak yang perkembangannya lebih unggul dibanding anak lain. Sehingga anak tersebut bisa terus dilatih untuk menjadi tutor untuk teman sebayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya
- Aqib, Zainal dan Murdalo, Ali. 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran (Kreatif dan Inovatif)*, Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Dreydahl, *Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas Anak dalam Belajar Matematika Melalui Pendidikan Heuristik*, Terj. Dian Pramesti, Surakarta : Skripsi UMS. Tidak Di Terbitkan.
- El Khuloqo Ihsana. 2008, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [Http://informasiana.com/pengertian-gambar/](http://informasiana.com/pengertian-gambar/) diakses 15 Desember 2017
- [Http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli.html?m-1/](http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli.html?m-1/) diakses 24 Januari 2018
- Isman, *Metode Latihan Bersama Teman (Peer Teaching Methods)*, <http://www.gurukelas.com/2012/10/methods-mengajar-sesama-peer-teaching-methods.html>, diakses 26 Desember 2017.
- Kunandar. 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Press
- Lumsdainie, *Pengertian Kreativitas*(<http://eko.13.wordpress.com>[home page on-line diakses 19 Desember 2017]).
- Mansyur. 2007, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Muhammad As'adi. 2009, *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*, Yogyakarta : Power Book (Ihdina)
- Munandar, Utami. 2011, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta : PT Gramedia.
- Nasution. 2007, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfa Beta.
- Nurgaya. 2011, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Bandung : Cipta Pustaka Medan Perintis.

- Pamadhi, Hajar dan Sukardi, S Evan. 2010, *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Pekerti Widya. 2008, *Metode Pengembangan Seni*, Universitas Terbuka Pendidikan Nasional
- Q.S. An Nahl, 16 : 78.
- Ritono, “*Metode Pembelajaran Peer Teaching*”, (<http://hd-ritono.blogspot.co.id/home>, diakses 24 Januari 2018.
- Sagala. 2008, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfa Beta.
- Sanjaya. 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenada Media Grup.
- Sujianto. 2010, *Mengembangkan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Bina Pustaka.
- Sumanto. 2008, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta : Depdiknas.
- Sundaryati. 2008, *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kerja.
- Wikipedia, “*Definisi Menggambar*” (<http://www.google.com/search?hl=in-IS&ie=UTF-8&source=android-browser> diakses 1 Desember 2017.
- Yamin, Martinis. 2007, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta : Gaung Persada Press.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari/ I
Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan Didarat
Kelompok : B

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1, 1.2, 3.1-4.1 2.2, 2.3, 3.5-4.5 2.6, 2.12 3.3- 4.3 2.4, 3.13, 4.13 2.10	<ul style="list-style-type: none">• Hafalan doa harian : Doa Berkendara (naik kendaraan darat)• Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman• Tanya jawab tentang kendaraan darat• Mengucapkan hadist menuntut ilmu• Mengucapkan hadist kebersihan• Mencerminkan sikap kasih sayang dan mau menunggu giliran	<ul style="list-style-type: none">• Menulis kata Kendaraan• Menghitung jumlah gambar kendaraan darat• Menggunting gambar mobil• Menghubungkan gambar kendaraan dengan huruf• Menghitung jumlah roda mobil• Mengetahui nama-nama kendaraan di darat• Sebutan bagi pengemudi kendaraan didarat.• Bentuk angka 16• Cara memainkan mobil-mobilan• Bentuk mobil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Januari / I
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ Jenis
Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca doa berkendara
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang jenis kendaraan di darat
- Menulis kata 'mobil'
- Menghitung jumlah gambar kendaraan darat
- Mencontoh gambar roda mobil

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang kendaraan darat
- Membaca doa naik kendaraan
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti (mobil, bus, dsb)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menulis kata 'mobil'
 - Menghitung jumlah gambar kendaraan darat
 - Mencontoh gambar roda mobil
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk tulisan nama mobil
 - Bentuk roda mobil
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut nama jenis-jenis kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, menggambar bentuk roda, dan berhitung

Recalling:

1. Menanyakan kembali tentang jenis-jenis kendaraan
2. Anak menanyakan fungsi dan kegunaan kendaraan darat

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 29 Januari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Januari / I
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ Fungsi dan Kegunaan Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca surat Al Kafirun
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- Menggunting gambar sepeda motor
- Menggambar bebas
- Meniru tulisan sepeda motor

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil

- Kertas
- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang kendaraan darat
- Membaca surat Al-Kafirun
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi), kegunaan kendaraan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menggambar bebas
 - Meniru tulisan sepeda motor
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan
 - Nama kendaraan di darat
 - Mengerjakan lembar tugas

5. Anak mengomunikasikan

- Anak menyebut fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, menggambar bebas, meniru tulisan

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang fungsi dan kegunaan kendaraan darat

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 30 Januari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Januari/ I
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/
Pengemudi Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca Almaul Husna
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang nama pengemudi kendaraan di darat
- Menghitung jumlah roda
- Menggambar bebas
- Meniru tulisan masinis

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang nama pengemudi kendaraan darat
- Membaca Al Maul Husna
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan sebutan panggilan bagi pengemudi kendaraan darat (seperti: supir, masinis)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menghitung jumlah roda
 - Menggambar bebas
 - Meniru tulisan masinis
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - Jumlah roda kendaraan darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak mengomunikasikan
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan menggambar bebas

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang nama-nama pengemudi kendaraan darat.

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 31 Januari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / I
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ Tempat
Pemberhentian Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca surah Al- Ma'un
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Meniru pola gerbong kereta api
- Menulis angka 17 pada gambar gerbong kereta api
- Meniru tulisan stasiun

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi kereta api
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang tempat pemberhentian kendaraan darat
- Membaca surah Al Ma'un
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar stasiun dan terminal
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan tempat pemberhentian kendaraan darat (seperti: stasiun dan terminal)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menghitung jumlah roda
 - Menggambar bebas
 - Meniru tulisan masinis
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Meniru pola gerbong kereta api
 - Menulis angka 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Meniru tulisan stasiun
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencontoh gambar

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang nama-nama tempat pemberhentian kendaraan darat.

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 1 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / I
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ Bagian-
bagian Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca surah Al- Kautsar
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang bagian-bagian kendaraan di darat
- Menggambar roda mobil
- Menulis angka 18 pada gambar roda
- Meniru tulisan roda mobil

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang bagian-bagian kendaraan darat
- Membaca surah Al Kautsar
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar stasiun dan terminal
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan darat (seperti: mobil ada stir, jok, roda dsb)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menulis angka 18 pada roda mobil
 - Menggambar bebas roda
 - Meniru tulisan roda mobil
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Bagian-bagian kendaraan darat (seperti: mobil ada stir, jok, roda dsb)
 - Menulis angka 18 pada gambar gerbong kereta api
 - Meniru tulisan roda mobil
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut bagian-bagian dari kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencontoh gambar

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang bagian-bagian dari kendaraan darat.

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 2 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG-1)

Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan

Nama Guru Kelas	Dwi Nindi Febiyanti
NPM	1401240074
Tempat Mengajar	RA Rabbani
Kelompok	B
Tema	Kendaraan (Kendaraan Darat)
Siklus ke	I
Hari/ Tanggal	Jumat/ 2 Februari 2018

Petunjuk

Bacalah dengan cermat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasikan materi, alat, dan sumber					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					√
3. Memilih kegiatan pembelajaran				√	
4. Menentukan alat dan sumber				√	
	Rata-rata butir A= 4,5				
B. Pengorganisasian Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan				√	
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia				√	
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
	Rata-rata butir B = 4,25				
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penelitian				√	

	Rata-rata butir C = 4				
D. Tampilah RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					√
2. Penggunaan bahasa tulis					√
	Rata-rata butir D = 5				

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{A + B + C + D}{4} = 4,5$$

Salapian, 2 Februari 2018

Penilai 1

Sempa Malem

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG-2)

Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan

Nama Guru Kelas	Dwi Nindi Febiyanti
NPM	1401240074
Tempat Mengajar	RA Rabbani
Kelompok	B
Tema	Kendaraan (Kendaraan Darat)
Siklus ke	I
Hari/ Tanggal	Jumat/2 Februari 2018

Petunjuk

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu dengan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan Pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					√
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan				√	
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis				√	
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal				√	
6. Menggunakan sumber belajar					√
7. Menggunakan media pembelajaran				√	
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien				√	
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					√
Rata-rata butir A					4,4

B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak.					√
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak.				√	
3. Melakukan komunikasi secara efektif.				√	
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi.				√	
5. Menghargai keragaman anak serta membantu menyadari kelebihan dan kekurangannya.					√
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak.				√	
Butir-butir B	4,4				
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran.	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					√
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.				√	
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif.				√	
5. Mengembangkan kecakapan hidup.				√	
Butir-butir C	4,4				
D. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Me;aksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran.				√	
2. Melaksanakan penialain pada akhir pembelajaran.				√	
Rata-rata Butir D	4				
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi				√	
2. Peka terhadap kesalahan bahasa			√		
3. Penampilan guru dalam pembelajaran				√	
4. Keaktifan pembelajaran.				√	
Rata-rata Butir E	3,7				

<p>Nilai APKG PTK 2 = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \boxed{4,16}$
--

Salapian, 2 Februari 2018
Penilai 2

Nur Asiah Damanik

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Nama : Dwi Nindi Febiyanti
NPM : 1401240074
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

1. Reaksi anak terhadap proses perkembangan yang saya lakukan adalah anak didik masih kurang aktif karena anak masih merasa asing dengan kehadiran saya. Sehingga anak masih diam dan terkesan pasif.
2. Secara keseluruhan, kelemahan saya dalam kegiatan perkembangan yang saya lakukan adalah proses yang pembelajaran masih di dominasi oleh saya sendiri (Teacher Centered).
3. Secara keseluruhan kelebihan saya dalam perkembangan yang saya lakukan adalah dalam pembelajaran saya sudah menentukan melalui indikator dan RPPH.
4. Hal unik yang saya temui dalam kegiatan perkembangan yang saya lakukan adalah ketika kegiatan sudah selesai, anak mendengar kelas sebelah bernyanyi lagu gelang seketika mereka pun ikut-ikutan bernyanyi dan bersiap ingin pulang, padahal belum ada koordinasi dari guru bahwa kita akan pulang.
5. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan perkembangan berikutnya adalah saya akan terus berusaha untuk mencari cara agar saya bisa memberikan penyampain materi pembelajaran di kelas sehingga anak bisa memperhatikan hingga kegiatan pembelajaran berakhir.

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian.

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat/ 2 Februari 2018

Hal Yang Harus Diperbaiki : Kreativitas Menggambar Anak dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian

Kegiatan Pembelajaran : Untuk Kegiatan Pengembangan Melalui Pengenalan Metode *Peer Teaching*

Langkah-Langkah Perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk berbaris dan bernyanyi sebelum melaksanakan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan tentang pembelajaran metode *peer teaching*.
3. Guru menjelaskan cara belajar menggunakan metode *peer teaching*.
4. Memperhatikan setiap kelompok dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *peer teaching*.
5. Memotivasi anak dengan memberikan penghargaan kepada anak berupa penilaian terhadap segala kegiatan yang dilakukan anak.
6. Mendokumentasikan hasil kerja anak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari/ II
Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan Didarat
Kelompok : B

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1, 1.2, 3.1-4.1 2.2, 2.3, 3.5-4.5 2.6, 2.12 3.3- 4.3 2.4, 3.13, 4.13 2.10	<ul style="list-style-type: none">• Doa sebelum belajar• Hafalan doa harian : Doa Keluar atau masuk rumah• Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman• Tanya jawab tentang kendaraan darat• Dzikir Ta'awudz• Mengucapkan hadist kebersihan• Mengelola emosi• Mencerminkan sikap kasih sayang dan mau menunggu giliran	<ul style="list-style-type: none">• Mengelompokkan kendaraan umum• Menggambar bebas gambar bus• Mengetahui tempat pemberhentian bus• Meniru tulisan "masinis"• Bermain "naik kereta api"• Maze pengemudi mencari kendaraan• Meniru tulisan 'terminal'• Menulis angka 15 dari gambar lampu merah• Mewarnai gambar lampu merah• Memperkirakan urutan lampu merah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / II
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ Jenis-jenis Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian : doa keluar/ masuk rumah
- Membaca surat Al Kafirun
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- Mengelompokkan kendaraan umum
- Menulis angka 19 pada gambar gerbong kereta api
- Meniru gambar bus

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil

- Kertas
- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang bagian-bagian kendaraan darat
- Membaca surah Al Kafirun
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan nama jenis-jenis kendaraan umum (seperti: bus, taksi, kereta api)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar gerbong kereta api
 - Meniru gambar bus
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar gerbong kereta api
 - Meniru gambar bus
 - Mengerjakan tugas
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut jenis-jenis dari kendaraan umum

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencontoh gambar

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang jenis-jenis kendaraan umum

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 5 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / II
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ fungsi dan Kegunaan Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian : doa keluar/ masuk rumah
- Membaca surat Al Zalzalah
- Sabar menunggu giliran
- Menggunting gambar sepeda motor
- Menggambar bebas sepeda motor
- Meniru tulisan sepeda motor

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang fungsi dan kegunaan kendaraan darat
- Membaca surah Al Zalzalah
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi), kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menggambar bebas sepeda motor
 - Meniru tulisan sepeda motor
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menggambar bebas sepeda motor
 - Meniru tulisan sepeda motor
 - Mengerjakan tugas
5. Anak mengomunikasikan

- Anak menyebut jenis-jenis dari kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencontoh gambar

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang jenis-jenis kendaraan umum

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 6 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / II
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/
Pengemudi Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian : doa keluar/ masuk rumah
- Kalimat Toyyibah
- Sabar menunggu giliran
- Menggambar bebas gerbong kereta api
- Meniru tulisan kereta api
- Menghitung jumlah gambar kereta api

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang nama pengemudi kendaraan darat
- Membaca kalimat Toyyibah
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan umum
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti : supir dan masinis)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan
 - Menggambar bebas gerbong kereta api
 - Meniru tulisan kereta api
 - Menghitung jumlah gambar kereta api
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui
 - Nama pengemudi kendaraan umum
 - Menggambar bebas gerbong kereta api
 - Meniru tulisan kereta api
 - Menghitung jumlah gambar kereta api
 - Mengerjakan tugas
5. Anak mengomunikasikan

- Anak menyebut nama- nama pengemudi kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan meniru gambar

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang jenis-jenis kendaraan umum

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 7 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / II
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ Tempat
Pemberhentian Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca surah Al- Ma'un
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Meniru pola gerbong kereta api
- Menulis angka 17 pada gambar gerbong kereta api
- Meniru tulisan stasiun

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi kereta api
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang tempat pemberhentian kendaraan darat
- Membaca surah Al Ma'un
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar stasiun dan terminal
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan tempat pemberhentian kendaraan darat (seperti: stasiun dan terminal)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah roda
 - Menggambar bebas
 - Meniru tulisan masinis
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui
 - Meniru pola gerbong kereta api
 - Menulis angka 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Meniru tulisan stasiun
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut nama tempat pemberhentian kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencontoh gambar

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang nama-nama tempat pemberhentian kendaraan darat.

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 8 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / II
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Darat/ Bagian-
bagian Kendaraan di Darat
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca surah Al- Kautsar
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang bagian-bagian kendaraan di darat
- Menggambar roda mobil
- Menulis angka 18 pada gambar roda
- Meniru tulisan roda mobil

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang bagian-bagian kendaraan darat
- Membaca surah Al Kautsar
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar stasiun dan terminal
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan darat (seperti: mobil ada stir, jok, roda dsb)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menulis angka 18 pada roda mobil
 - Menggambar bebas roda
 - Meniru tulisan roda mobil
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Bagian-bagian kendaraan darat (seperti: mobil ada stir, jok, roda dsb)
 - Menulis angka 18 pada gambar gerbong kereta api
 - Meniru tulisan roda mobil
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut bagian-bagian dari kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencontoh gambar

Recalling/ Umpan balik

1. Anak menanyakan kembali tentang bagian-bagian dari kendaraan darat.

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 9 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG-1)

Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan

Nama Guru Kelas	Dwi Nindi Febiyanti
NPM	1401240074
Tempat Mengajar	RA Rabbani
Kelompok	B
Tema	Kendaraan (Kendaraan Darat)
Siklus ke	II
Hari/ Tanggal	Jumat/ 9 Februari 2018

Petunjuk

Bacalah dengan cermat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasikan materi, alat, dan sumber					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak				√	
3. Memilih kegiatan pembelajaran				√	
4. Menentukan alat dan sumber					√
	Rata-rata butir A= 4,5				
B. Pengorganisasian Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					√
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia				√	
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
	Rata-rata butir B = 4,5				
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penelitian				√	

	Rata-rata butir C = 4				
D. Tampilan RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					√
2. Penggunaan bahasa tulis					√
	Rata-rata butir D = 5				

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{A + B + C + D}{4} = \boxed{4,5}$$

Salapian, 9 Februari 2018

Penilai 1

Sempa Malem

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG-2)

Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan

Nama Guru Kelas	Dwi Nindi Febiyanti
NPM	1401240074
Tempat Mengajar	RA Rabbani
Kelompok	B
Tema	Kendaraan (Kendaraan Darat)
Siklus ke	II
Hari/ Tanggal	Jumat/9 Februari 2018

Petunjuk

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu dengan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan Pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					√
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan				√	
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis				√	
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal					√
6. Menggunakan sumber belajar				√	
7. Menggunakan media pembelajaran				√	
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien				√	
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran				√	
Rata-rata butir A				4,3	
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5

1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak.					√
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak.				√	
3. Melakukan komunikasi secara efektif.				√	
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi.				√	
5. Menghargai keragaman anak serta membantu menyadari kelebihan dan kekurangannya.				√	
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak.					√
Butir-butir B	4,5				
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran.	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					√
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.					√
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif.				√	
5. Mengembangkan kecakapan hidup.				√	
Butir-butir C	4,6				
D. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
3. Me;aksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran.					√
4. Melaksanakan penialain pada akhir pembelajaran.					√
Rata-rata Butir D	5				
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
5. Penguasaan substansi					√
6. Peka terhadap kesalahan bahasa				√	
7. Penampilan guru dalam pembelajaran				√	
8. Keaktifan pembelajaran.					√
Rata-rata Butir E	4,5				

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \boxed{4,54}$$

Salapian, 9 Februari 2018

Penilai 2

Nur Asiah Damanik

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Nama : Dwi Nindi Febiyanti
NPM : 1401240074
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

1. Reaksi anak terhadap proses perkembangan yang saya lakukan adalah anak didik masih tergolong pasif. Karena ada sebagian anak yang hanya duduk mendengarkan penjelasan saya, bahkan ada yang mengantuk. Tetapi ada juga anak yang mampu berinteraksi dengan saya dengan manjanya dan memberikan respon dari pertanyaan yang saya berikan.
2. Secara keseluruhan, kelemahan saya dalam kegiatan perkembangan yang saya lakukan adalah pendekatan dan metode pembelajaran yang telah direncanakan belum saya kembangkan dengan maksimal.
3. Secara keseluruhan kelebihan saya dalam perkembangan yang saya lakukan adalah materi yang saya ajarkan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan dan juga bersumber dari RPPM dan RPPH.
4. Hal unik yang saya temui dalam kegiatan perkembangan yang saya lakukan adalah dalam berkomunikasi dengan siswa, saya menggunakan bahasa Indonesia yang umum digunakan, namun ada juga satu orang anak yang sesekali mengajak saya menggunakan bahasa Karo karena dia berasal dari lingkungan orang yang notabene nya suku Karo.
5. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan perkembangan berikutnya adalah saya akan terus mengevaluasi anak didik saya dengan memberikan pertanyaan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak didik pada materi pembelajaran yang telah saya ajarkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian.

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jumat/ 9 Februari 2018

Hal Yang Harus Diperbaiki :

- a. Kegiatan Pengembangan
Kreativitas Menggambar Anak dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian
- b. Pengelolaan Kelas
 1. Penataan tempat main disebelah kiri kelas, meja, dan kursi diletakkan disebelah kanan semua sehingga tempat main mencukupi untuk digunakan.
 2. Posisi anak dibuat empat kelompok dengan melingkar.

Langkah-Langkah Perbaikan :

1. Guru menyiapkan alat-alat menggambar.
2. Guru menjelaskan tentang cara menggambar bebas sesuai dengan apa yang anak inginkan sesuai dengan metode yang diajarkan yaitu metode *peer teaching*.
3. Guru menjelaskan kepada anak yang menjadi tutor bahwa dia akan memberikan pemahaman kepada teman-temannya yang kurang paham.
4. Memperhatikan setiap kelompok dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *peer teaching*.
5. Memotivasi anak dengan memberikan penghargaan kepada anak berupa penilaian terhadap segala kegiatan yang dilakukan anak.
6. Mendokumentasikan hasil kerja anak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari/ III
Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan Di Udara
Kelompok : B

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1, 1.2, 3.1-4.1 2.2, 2.3, 3.5-4.5 2.6, 2.12 3.3- 4.3 2.4, 3.13, 4.13 2.10	<ul style="list-style-type: none">• Doa sebelum belajar• Hafalan doa harian : Doa kebaikan dunia akhirat• Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman• Tanya jawab tentang kendaraan di udara• Dzikir Ta'awudz• Mengucapkan hadist kebersihan• Mengelola emosi• Mencerminkan sikap kasih sayang dan mau menunggu giliran• Asmaul husna : As-Samii' (Mendengar)	<ul style="list-style-type: none">• Menghubungkan jumlah kendaraan di udara• Menulis nama pesawat• Mengetahui nama tempat pemberhentian pesawat• Meniru tulisan 'pilot'• Meniru gambar pilot• Maze menuju bandara• Meniru tulisan 'bandara'• Menyusun puzzle gambar bandara• Meniru tulisan 'roket'• Melipat kertas bentuk 'roket'

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / III
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Udara/ Jenis
Kendaraan di udara
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian : doa kebaikan dunia dan akhirat
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang jenis kendaraan di udara
- Menghubungkan jumlah kendaraan di udara
- Menulis nama pesawat
- Mencontoh gambar pilot

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang kendaraan udara
- Membaca doa kebaikan dunia dan akhirat
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di udara
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di udara seperti (pesawat, helikopter dsb)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menghubungkan jumlah kendaraan di udara
 - Menulis nama pesawat
 - Mencontoh gambar pilot
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui
 - Nama jenis-jenis kendaraan di udara
 - Jenis kendaraan udara
 - Bentuk tulisan nama pesawat
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut nama jenis-jenis kendaraan di udara

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, menggambar pilot, dan berhitung

Recalling:

- Menanyakan kembali tentang jenis-jenis kendaraan udara
- Anak menanyakan fungsi dan kegunaan kendaraan udara

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 12 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / III
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Udara/ Fungsi dan Kegunaan Kendaraan di udara
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Membaca surat Al-Ashr
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang fungsi dan kegunaan kendaraan di udara
- Menggunting gambar pesawat
- Cara membuat pesawat dari kardus
- Meniru pola pesawat terbang

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang kendaraan udara
- Membaca Surah Al Ashr
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di udara
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan fungsi dan kegunaan kendaraan di udara (alat transportasi), kegunaan (lebih efisien waktu)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menggunting gambar pesawat
 - Cara membuat pesawat dari kardus
 - Meniru pola pesawat terbang
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui
 - Nama jenis-jenis kendaraan di udara
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan udara
 - Gambar pesawat terbang
 - Nama kendaraan udara
 - Membuat pesawat dari kardus
5. Anak mengomunikasikan

- Anak menyebut nama fungsi dan kegunaan kendaraan di udara
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, menggambar pesawat, dan membuat pesawat dari kardus

Recalling:

1. Menanyakan kembali tentang fungsi dan kegunaan kendaraan udara

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 13 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / III
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Udara/
Pengemudi Kendaraan di udara
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3,
3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5,
2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian : doa kebaikan dunia dan akhirat
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang nama pengemudi kendaraan di udara
- Mengetahui nama tempat pemberhentian pesawat
- Meniru tulisan 'pilot'
- Mencontoh gambar pilot

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang kendaraan udara
- Membaca doa kebaikan dunia dan akhirat
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di udara
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan sebutan bagi pengemudi kendaraan di udara seperti (pilot)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengetahui nama tempat pemberhentian pesawat
 - Meniru tulisan 'pilot'
 - Meniru gambar pilot
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui :
 - Ciri-ciri pilot
 - Tugas pilot
 - Nama pengemudi pesawat terbang
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut nama pengemudi kendaraan di udara

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, menggambar pilot.

Recalling:

1. Menanyakan kembali tentang nama pengemudi kendaraan udara
2. Anak menanyakan tugas pilot

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 14 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / III
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Udara/ Tempat Pemberhentian Kendaraan di udara
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian : doa kebaikan dunia dan akhirat
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang nama pengemudi kendaraan di udara
- Mengetahui nama tempat pemberhentian pesawat
- Menyusun puzzle gambar bandara
- Mencontoh gambar bandara

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang kendaraan udara
- Membaca doa kebaikan dunia dan akhirat
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar bandara/ *airport*
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan sebutan nama tempat kendaraan di udara seperti (*airport*)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengetahui nama tempat pemberhentian pesawat
 - Menyusun puzzle gambar bandara
 - Mencontoh gambar bandara
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui
 - Maze menuju bandara
 - Gambar bandara/ *airport*
 - Nama tempat pemberhentian pesawat
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut nama tempat pemberhentian kendaraan di udara

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, menggambar bandara.

Recalling:

1. Menanyakan kembali tentang nama tempat pemberhentian kendaraan udara

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 15 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari / III
Tema/ Sub tema/ Sub-Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di Udara/ Bagian-bagian dari Kendaraan di udara
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
KD : NAM (1.1, 1.2, 3.1-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), Sn (3.15-4.15)

A. Materi Dalam Pembelajaran

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian : doa kebaikan dunia dan akhirat
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita bagian-bagian dari kendaraan di udara
- Mengetahui bagian-bagian dari pesawat
- Membuat roket dari kertas
- Mencontoh gambar roda pesawat

B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Pencil
- Kertas

- Penghapus
- Crayon
- Alat peraga untuk bercerita

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang bagian-bagian dari kendaraan udara
- Membaca doa kebaikan dunia dan akhirat
- Berdiskusi tentang aturan kelas

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar roda pesawat
2. Anak menanya
 - Anak menanyakan bagian-bagian dari kendaraan di udara seperti (roda, sayap pesawat, dsb)
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengetahui bagian-bagian dari pesawat
 - Membuat roket dari kertas
 - Mencontoh gambar roda pesawat
4. Anak menalar
 - Anak menalar dengan mengetahui
 - Bagian-bagian dari pesawat
 - Gambar roda pesawat
 - Membuat roket dari kertas
5. Anak mengomunikasikan
 - Anak menyebut bagian-bagian dari kendaraan di udara

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat roket dari kertas, menggambar roda pesawat

Recalling:

1. Menanyakan kembali tentang bagian-bagian dari kendaraan udara

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Salapian, 16 Februari 2018

Diketahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

(Ayu)

(Nur Asiah Damanik)

Peneliti

(Dwi Nindi Febiyanti)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

Nama : Dwi Nindi Febiyanti
NPM : 1401240074
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

1. Reaksi anak terhadap proses perkembangan yang saya lakukan adalah anak didik sudah mampu menyimak apa yang saya sampaikan. Dan hanya sebagian kecil anak yang masih ribut serta asik sendiri dengan temannya. Mungkin karna mereka sudah kenal dengan saya sehingga mereka tidak merasa asing lagi dengan kehadiran saya.
2. Secara keseluruhan, kelemahan saya dalam kegiatan perkembangan yang saya lakukan adalah penggunaan alat peraga yang kurang maksimal.
3. Secara keseluruhan kelebihan saya dalam perkembangan yang saya lakukan adalah setelah proses belajar mengajar selesai, saya bertanya kepada anak untuk menyimpulkan pembelajaran yang baru saya lakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang baru saja mereka kerjakan.
4. Hal unik yang saya temui dalam kegiatan perkembangan yang saya lakukan adalah anak didik telah mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri dan bercerita apa yang dia inginkan kepada saya.
5. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan perkembangan berikutnya adalah saya akan terus mendorong keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, saya juga akan memotivasi anak untuk lebih bersikap disiplin terutama ketika proses pembelajaran berlangsung.

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian.

Siklus : III

Hari/Tanggal : Jumat/ 16 Februari 2018

Hal Yang Harus Diperbaiki :

- a. Kegiatan Pengembangan
Kreativitas Menggambar Anak dengan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salapian
- b. Pengelolaan Kelas
 1. Kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas.
 2. Posisi anak dibuat empat kelompok dengan melingkar.

Langkah-Langkah Perbaikan :

1. Guru menyiapkan alat-alat menggambar.
2. Guru mengkoordinasikan anak waktu duduk melingkar.
3. Guru membuka kegiatan dengan menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan.
4. Memperhatikan setiap kelompok dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *peer teaching*.
5. Memotivasi anak dengan memberikan penghargaan kepada anak berupa penilaian terhadap segala kegiatan yang dilakukan anak.
6. Mendokumentasikan hasil kerja anak.

FOTO KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : DwiNindiFebiyanti
NPM : 1401240074
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam AnakUsia Dini
Tempat/ TanggalLahir : TanjungLangkat/ 29 Februari 1996
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2
Warna Negara : Indonesia



Data Orang Tua:

Ayah : ArdiantoniTarigan
Ibu : Jumiah

Pendidikan :

2001-2007 : SD Negeri 050628 TanjungLangkat
2007-2010 : MTS Al- Uswah Kuala KabupatenLangkat
2010-2013 : SMA Negeri 1 Kuala
2014-2018 : UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Iman, Cerdas & Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan
di dan tanggalnya

Nomor : 21. /II.3/UMSU-01//F/2018
Lamp :
Hal : *Iizn Riset*

09 J Awal 1439 H
26 Januari 2018 M

Kepada Yth : **Ka. RA Rabbani Kec. Salapian**
Di

Tempat,

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Dwi Nindi Febiyanti**
NPM : **1401240074**
Semester : **VII**
Fakultas : **Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Peer Teaching Di Kelompok B RA Rabbani Kec. Salapian**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,



Dr. Muhammad Qurib, MA



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAKWAH ISLAM
(YPDSI) RA. RABBANI
KEC. SALAPIAN – KAB. LANGKAT

Alamat : Jln. Binjai - B.Lawang - Gg. Masjid Istiqomah No. 4 Tj. Langkat Hp. 081361286439

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 020 / SK / YP-RAB / III/ 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah RA. Rabbani Kec. Salapian Kab. Langkat :

Nama : Siti Rahayu
Jabatan : Kepala Sekolah RA. Rabbani Kec. Salapian

Menyatakan bahwa :

Nama : Dwi Nindi Febiyanti
NPM : 1401240074
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program : S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA. Rabbani Kec. Salapian

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di RA Rabbani Kecamatan Salapian Kab. Langkat dari tanggal 22 Januari s/d 16 Februari 2018.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Panjung Langkat, 16 Maret 2018
Kepala Sekolah RA. Rabbani

Siti Rahayu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berprestasi & Berkeadilan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul

Medan, 15 Desember 2017

Kepada : Yth Dekan Fai UMSU

Di

Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dwi Nindi Febiyanti

Npm : 1401240074

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kredit Kumulatif :

Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Menggambar Anak Melalui Metode Peer Teaching di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salopian	<i>Me. Rizka</i>	<i>Rizka Harhani</i>	<i>[Signature]</i>
2	Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Melalui Permainan Kaki Gajah di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salopian			
3	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Diodrama pada Anak di Kelompok B RA Rabbani Kecamatan Salopian			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
(Dwi Nindi Febiyanti)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul Ponder & Capaian

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : Dwi Nindi Febiyanti
 NPM : 1401240074
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode *Peer Teaching* di Kelompok B RA Rabbani Kec. Salapian

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/ 12-2017	Bab I perbaiki permasalahan Bab II @1 penelitian yg relevan Bab III surah di sesuaikan		Perbaiki !
29/ 12-2017	Pemecahan masalah. Footnote		Perbaiki
29/ 12-2017	Setelah diperbaiki		Acc untuk di seminarakan

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, 11 Januari 2017

Pembimbing Proposal

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



Unggul, Berprestasi, Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada Hari : Kamis, 11 Januari 2018 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Nindi Febiyanti
Npm : 1401240074
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Metode Peer Teaching di Kelompok B RA Rabbani Kec. Salapian

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Widya Masitah, M.Psi

Sekretaris

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Pembimbing

(Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Widya Masitah, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**

Zailani, S.PdI, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Pada hari Kamis/ 11 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Nindi Febiyanti
Npm : 1401240074
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Metode Peer Teaching di Kelompok B RA Rabbani Kec. Salapian

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Revisi latar belakang masalah & identifikasi masalah
Bab II	Penambahan teori
Bab III	Perbaikan indikator penelitian
Lainnya	Perbaikan daftar pustaka
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

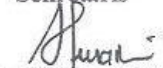
Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua


Widya Masitah, M.Psi

Sekretaris


Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Pembimbing


(Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas


(Widya Masitah, M.Psi)